

# LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR KEPRI BATAM

## TAHUN 2025



# Daftar Isi

## 1

### **Pendahuluan**

---

Visi dan Misi  
Ikhtisar Data Perusahaan  
Pencapaian 2025  
Kata Pengantar

## 7

### **Lembar Persetujuan Atas Laporan Tahunan**

---

## 8

### **Informasi Umum**

---

Susunan Kepengurusan  
Kepemilikan  
Perkembangan Usaha  
Strategi dan Kebijakan  
Manajemen  
Laporan Manajemen

## 36

### **Performa 2025**

---

Ikhtisar Data Keuangan  
Tinjauan Kinerja Keuangan Tahun  
2025

## 49

### **Laporan Auditor Independent 2025**

---

# PENDAHULUAN

**Visi dan Misi**

**Ikhtisar Data Perusahaan**

**Pencapaian 2025**

**Kata Pengantar**



## Visi

Visi BPR Kepri Batam adalah menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat golongan mikro dan kecil di wilayah Batam.

## Misi

PT. BPR Kepri Batam mencapai visi dengan:

1. Menjalankan aktifitas BPR dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui Service Quality dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya.
3. Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

# Budaya Perusahaan

Dalam mencapai misi perusahaan, BPR Kepri Batam memiliki budaya kerja 3M2B sebagai cerminan sikap dan perilaku sebagai berikut :

- ☑ **Menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma Ketuhanan**
- ☑ **Melayani dengan cepat, tepat, dan akurat**
- ☑ **Mengembangkan sikap inovatif, kreatif, dan proaktif dalam memasarkan produk dan/atau layanan pada setiap kesempatan yang ada**
- ☑ **Berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi dalam bidang kerja**
- ☑ **Berupaya selalu mengedepankan *good corporate governance* untuk tetap menjaga kepercayaan *stakeholders*.**

# IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

## DATA PERSEROAN

<b>Nama Perseroan</b>	<b>PT. BPR KEPRI BATAM</b>
<b>Bidang Usaha</b>	<b>Perbankan</b>
<b>Kepemilikan</b>	<b>PT. Graha Cipta Dana 50,56% PT. Pembangunan Kepri 24,42% Perorangan 25,02%</b>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	<b>Akta no. 66 Tanggal 25 Juni 2008 dibuat oleh Stephen, SH sebagai pengganti dari Maria Anastasia Halim, SH Notaris di Batam Disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor AHU-38507.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 07 Juli 2008</b>
<b>Tanggal Pendirian</b>	<b>25 Juni 2008</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>Rp. 12.000.000.000,00</b>
<b>Modal Setor</b>	<b>Rp. 4.300.000.000,00</b>
<b>Alamat Kantor</b>	<b>Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Ruko Palm Spring Blok D2 No. 1, Taman Balo, Batam Kota - Kota Batam</b>
<b>Telepon</b>	<b>(0778) 464555</b>
<b>Email</b>	<b>bprkepribatam@yahoo.com</b>
<b>Website</b>	<b>www.bprkepribatam.com</b>

## PENGURUS DAN MANAJEMEN

<b>Komisaris Utama</b>	<b>Iskandar Itan</b>
<b>Komisaris</b>	<b>Edy Saputra</b>
<b>Direktur Utama</b>	<b>Medi</b>
<b>Direktur</b>	<b>Elisabet</b>

## PEJABAT EKSEKUTIF

<b>PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU PPT</b>	<b>Arti Sridevi Angelina Panggabean</b>
<b>PE Audit Internal</b>	<b>Philinda Susilowati Atoy</b>
<b>PE Manager Bisnis</b>	<b>Nurim</b>
<b>PE Manager Operasional</b>	<b>Bobby Ardiantha</b>
<b>PE HRD</b>	<b>Reni Veronika</b>



# Pencapaian 2025

## TOTAL ASET

**Rp. 193,79 milyar**

 8,02% YoY


## DANA PIHAK KETIGA

**Rp. 152,28 milyar**

 8,58% YoY


## PENDAPATAN BUNGA

**Rp. 20,95 milyar**

 8,96% YoY

## PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

**Rp. 5,52 milyar**

 128,86% YoY

## Rasio NPL Gross

**3,30 %**

 0,16% YoY

## LABA BERSIH

**Rp. 4,44 milyar**

 3,26% YoY

# KATA PENGANTAR

---

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri perbankan, khususnya bagi PT. BPR Kepri Batam yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kota Batam. Di tengah dinamika ekonomi regional dan nasional, BPR tetap berkomitmen untuk menjaga kinerja yang sehat, memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Kepri Batam berhasil mencatatkan kinerja yang positif, yang tercermin dari pertumbuhan aset, penyaluran kredit yang prudent, serta peningkatan kepercayaan masyarakat. Total Aset tercatat sebesar 193,79 milyar atau tumbuh sebesar 8,02% (yoy). Total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 152,28 milyar atau tumbuh 8,58% (yoy) menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR. BPR juga membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp. 4,44 milyar pada akhir tahun 2025.

Meskipun portofolio pinjaman yang diberikan mengalami sedikit penurunan, kualitas aset tetap terkendali dengan rasio Non Performing Loan (NPL) gross sebesar 3,30% dan NPL net sebesar 3,09% yang masih berada dalam batas ketentuan OJK. Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) sebesar 46,72% menunjukkan kondisi permodalan BPR yang kuat dalam mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan. Selain itu, rasio profitabilitas yang tercermin dari Return on Assets (ROA) sebesar 2,94% menunjukkan kemampuan BPR dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Dalam aspek tata kelola, BPR senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penguatan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi prioritas utama dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha BPR.

Ke depannya, BPR akan terus memperkuat strategi bisnis dan berkelanjutan, termasuk peningkatan kualitas portofolio kredit, optimalisasi penghimpunan dana, serta pengembangan layanan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah. Selain itu, BPR terus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi proses operasional guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di tengah perubahan lingkungan usaha.

PT. BPR Kepri Batam menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, pemegang saham, regulator, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada BPR. BPR optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat akan terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kota Batam dan sekitarnya.

# LEMBAR PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN TAHUNAN  
PT. BPR KEPRI BATAM  
TAHUN 2025**

Sehubungan dengan telah disusunnya "**LAPORAN TAHUNAN PT. BPR KEPRI BATAM TAHUN 2025**", dengan ini kami selaku Komisaris dan Direksi PT. BPR KEPRI BATAM menyetujui dan mengesahkan laporan tersebut.

Batam, 14 April 2026  
PT. BPR Kepri Batam

Direksi,



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**KEPRI BATAM**

Medi  
Direktur Utama

Elisabet  
Direktur

Dewan Komisaris,



Iskandar Itan  
Komisaris Utama

Edy Saputra  
Komisaris

# INFORMASI UMUM

**Susunan Kepengurusan**

**Kepemilikan**

**Perkembangan Usaha**

**Strategi dan Kebijakan Manajemen**

**Laporan Manajemen**

## PROFIL DEWAN KOMISARIS



### **ISKANDAR ITAN** KOMISARIS UTAMA

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (S.E) dari Universitas Trisakti tahun 1989 dan gelar Magister Manajemen bidang Keuangan (M.M) dari Universitas Riau tahun 2003. Selanjutnya, meraih gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis (Dr.) dari University Sains Malaysia tahun 2015.

Mengawali karier di bidang perbankan melalui Management Development Program di PT. Bank Internasional Indonesia pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1992 dengan dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Manager Credit & Marketing. Kemudian melanjutkan karir dengan menjabat sebagai Komisaris pada PT. BPR Terabina Seraya Mulia dari tahun 1994 sampai dengan 2003. Pada tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Centrinova Solusi Edukasi yang bergerak di bidang multimedia .

Sejak tahun 2008, bergabung dengan PT. BPR Kepri Batam dan menjabat sebagai Komisaris Utama. Dalam menjalankan tugasnya, yang bersangkutan berperan aktif dalam fungsi pengawasan dalam memastikan BPR beroperasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan terlaksananya prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kompetensi ini diperoleh dari pengalaman kerja dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga independen pemerintah melalui sertifikasi kompetensi profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan Kualifikasi Komisaris.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### EDY SAPUTRA

#### KOMISARIS



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Nommensen Medan tahun 1989.

Mengawali karir di bidang perbankan melalui Management Development Program di PT. Bank Internasional Indonesia pada tahun 1989 sampai dengan tahun 2002, dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Batam. Selanjutnya menjabat sebagai Branch Manager Batam PT UOB Indonesia pada periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007, yang bersangkutan menjabat sebagai Head Commercial Banking Medan di HSBC terhitung bulan Februari 2007 sampai dengan bulan November 2007, kemudian sebagai Cluster Head Wholesale Banking Sumut di Bank Permata dari bulan Desember 2007 sampai dengan Maret 2010. Melanjutkan karir dengan menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Global Sawit Semesta dari tahun 2010 sampai dengan 2012, kemudian menjabat sebagai Region Head PT Bank HSBC Indonesia sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

Pada bulan Juli 2022, bergabung dengan PT. BPR Kepri Batam dan menjabat sebagai Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, yang bersangkutan berperan aktif dalam fungsi pengawasan dalam memastikan BPR beroperasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan terlaksananya prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kompetensi ini diperoleh dari pengalaman kerja dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga independen pemerintah melalui sertifikasi kompetensi profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan Kualifikasi Komisaris.

## PROFIL DIREKSI



**MEDI**  
DIREKTUR UTAMA

Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Internasional Batam jurusan Manajemen.

Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 2006 di BPR Dana Nusantara dengan pengalaman selama 3 (tiga) tahun. Selanjutnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang di BPR Sejahtera Batam sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 bergabung dengan PT. BPR Kepri Batam sebagai Senior Manager sampai dengan bulan Februari 2018 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Maret 2018 sampai dengan sekarang.

Dalam menjalankan tugasnya, yang bersangkutan berperan aktif dalam memastikan pengelolaan operasional bank yang efektif, efisien sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kompetensi ini diperoleh dari pengalaman kerja dan beberapa sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga independen pemerintah melalui sertifikasi kompetensi profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan Kualifikasi Direktur Tingkat II.

## PROFIL DIREKSI

### ELISABET

#### DIREKTUR



Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E) dengan konsentrasi Manajemen, serta menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen (M.M) di Universitas Riau Kepulauan.

Memulai karir pada industri perbankan pada tahun 2007 di PT. BPR Dana Nusantara dengan pengalaman lebih dari 16 (enam belas) tahun. Selama periode tersebut, yang bersangkutan menunjukkan kinerja dan kompetensi yang progresif, dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Operasional yang membawahi 2 (dua) Kantor Cabang.

Pada bulan Juni 2023, yang bersangkutan bergabung dengan PT. BPR Kepri Batam sebagai Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, yang bersangkutan berperan aktif dalam memastikan pengelolaan operasional bank yang efektif, efisien sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan meningkatkan budaya sadar Risiko serta mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kompetensi ini diperoleh dari pengalaman kerja dan beberapa sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga independen pemerintah melalui sertifikasi kompetensi profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan Kualifikasi Direktur Tingkat II, Kualifikasi Komisariss dan melalui Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dengan kualifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV.

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



**BOBBY ARDIANTHA**  
*Manager Operasional*

Meraih Gelar Magister Manajemen di Universitas International Batam pada tahun 2015. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2005 di beberapa Bank dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2008 hingga saat ini menjabat sebagai Manager Operasional.



**NURIM**  
*Manager Bisnis*

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Business School pada tahun 2010. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 1998 di beberapa Bank dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2008 hingga saat ini menjabat sebagai Manager Bisnis.



**RENI VERONIKA**  
*PE HRD*

Meraih Gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Putera Batam pada tahun 2016. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2016 di salah satu Bank di Kota Batam dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2018 sebagai Staff Accounting dan diangkat sebagai PE HRD sejak 2022 hingga saat ini.



**PHILINDA SUSIOWATI  
ATOY**  
*PE Audit Internal*

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi di STIE Bentara Persada pada tahun 2017. Telah memulai karir dalam dunia perbankan dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2013 sebagai Staff Accounting dan diangkat sebagai PE Audit Internal sejak 2019 hingga saat ini.



**ARTI SRIDEVI ANGELINA PANGGABEAN**  
*PE Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU-PPT*

Meraih Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2022. Telah memulai karir dalam dunia perbankan dan mulai bergabung dengan BPR Kepri Batam pada tahun 2023 sebagai Staff Kepatuhan dan diangkat sebagai PE Kepatuhan, Man. Risk & APU-PPT hingga saat ini.

# KEPEMILIKAN

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan adalah sebesar Rp.12.000.000.000,- (dua belas milyar Rupiah) yang terbagi atas 12.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 4.300.000.000,- (empat milyar tiga ratus juta Rupiah).



# PERKEMBANGAN USAHA

## RIWAYAT PENDIRIAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM (d/h PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM) berkedudukan di Batam didirikan pada tahun 2008, berdasarkan Akta Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. No. 66 tanggal 25 Juni 2008 di Batam. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38507.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008. Sedangkan ijin operasional berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor:10/58/KEP.GBI/DpG/2008 tertanggal 13 Agustus 2008 tentang pemberian izin usaha Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan akta sebagai berikut :

- Akta no. 07 tanggal 14 September 2009, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat nomor AHU-AH.01.10-1763 tanggal 09 Oktober 2009, mengenai perubahan susunan pengurus perseroan;
- Akta no. 5 tanggal 20 Juli 2011, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.10-29456 tanggal 19 September 2011, berkaitan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Akta no. 10 tanggal 13 Maret 2012, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.10-12118 tanggal 10 April 2012, mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; ketiganya dibuat di hadapan RUTH WIDYASTUTI, SH, Notaris di Batam.
- Akta no. 1 tanggal 18 Februari 2016, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0025023 tanggal 19 Februari 2016, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam, berkaitan dengan pengunduran diri Direktur Utama, pengukuhan dan penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta no. 1 tanggal 28 Juli 2017, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0157688 tanggal 01 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai pengangkatan anggota Direksi dan pengukuhan Dewan Komisaris.
- Akta no. 14 tanggal 06 November 2017, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0188284 tanggal 07 November 2017, yang dibuat di hadapan FUJI KADRIAH ZULAIKA, SH, Notaris di Batam. Perubahan terakhir ini berkaitan dengan pengunduran diri Direktur Utama,

pengukuhan dan penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Akta no. 2 tanggal 09 Februari 2018, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0066804 tanggal 14 Februari 2018, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai pengangkatan anggota Direksi dan pengukuhan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta no. 4 tanggal 21 November 2018, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0268240 tanggal 27 November 2018, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.
- Akta no. 02 tanggal 22 Maret 2021, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0199056 tanggal 29 Maret 2021, yang dibuat di hadapan RUTH WIDYASTUTI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan peralihan saham Perseroan.
- Akta no. 1 tanggal 07 September 2021, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0446767 tanggal 10 September 2021, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan pasal 4 ayat 4, pasal 5, pasal 7, pasal 11, dan pasal 14 Perseroan.
- Akta no. 2 tanggal 21 Desember 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075420.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan, pemberhentian
- Akta no. 10 tanggal 26 Juli 2022, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0038349 tanggal 29 Juli 2022, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai pengangkatan Komisaris, dan pengukuhan kembali Komisaris Utama dan anggota Direksi.
- Akta no. 3 tanggal 07 Maret 2023, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0101311 tanggal 17 Maret 2023, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.
- Akta no. 1 tanggal 05 Mei 2023, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0117375 tanggal 15 Mei 2023, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan peralihan saham.
- Akta no. 1 tanggal 05 Juni 2023, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0124298 tanggal 07 Juni 2023, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.
- Akta no. 11 tanggal 25 November 2024, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078187.AH.01.02. tahun 2024 tanggal 03 Desember 2024, yang dibuat di hadapan ELINA KARTINI, SH, Notaris di Batam mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan dan pengangkatan kembali Komisaris dan Direksi Perseroan.

## AKTIVITAS UTAMA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dengan tempat kedudukan di Kota Batam. PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam mulai beroperasi sejak tanggal 30 Agustus 2008 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit kepada sektor mikro dan kecil untuk keperluan investasi, modal kerja dan konsumtif.
3. Menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka, giro, dan tabungan.

# PERKEMBANGAN USAHA

BPR Kepri Batam pada tahun 2025 membukukan kinerja keuangan yang solid secara keseluruhan dari sisi aset maupun liabilitas. Total aset tercatat sebesar Rp. 193,79 milyar atau tumbuh 8,02% dari tahun sebelumnya. Total Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp. 152,28 milyar atau tumbuh sebesar 8,58% dari tahun sebelumnya. Total realisasi Kredit yang diberikan (Bruto) relatif baik meskipun sedikit mengalami penurunan 1,53% dibandingkan tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 139,75 milyar.

Pencapaian laba sebelum pajak sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 5,59 milyar meningkat 3,55% dibandingkan dengan pencapaian laba sebelum pajak tahun 2024. Risiko kredit (NPL) yang rendah dan LDR yang juga baik menunjukkan bahwa BPR Kepri Batam masih memiliki prospek untuk berkembang dan mampu turut andil dalam menggerakkan sektor riil di Kota Batam ini.

## Capital Adequacy Ratio (CAR)

BPR telah memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 12%, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang. Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) pada akhir Desember 2025 sebesar 46,72%. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang baik dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya.

## Non Performing Loan (NPL)

Di tengah menurunnya permintaan kredit pada tahun 2025, BPR tetap menjaga kualitas kredit yang sehat dengan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang rendah sebesar 3,30% (bruto) dan 3,09% (neto). Nilai NPL ini menunjukkan kinerja BPR dalam menjaga risiko kredit tetap terkendali. Secara agregat NPL masih relatif stabil dan masih dalam batas aman yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maksimal sebesar 5%.

## Return on Assets (ROA)

BPR memiliki kinerja rentabilitas yang baik, tercermin dari rasio Return on Assets (ROA) yang tercatat sebesar 2,94 pada tahun 2025.

## Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BPR menjaga tingkat efisiensi ditunjukkan dengan perolehan rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 78,70% hal ini merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh BPR untuk menjaga efektivitas kegiatan operasional yang diterapkan dengan baik.

## Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih tinggi dibandingkan ekspansi kredit, sehingga Loan to Deposit Ratio (LDR) menurun dari 101,20% pada tahun sebelumnya menjadi sebesar 91,77% pada akhir 2025. Tingkat LDR/Loan to Deposit Rasio ini menunjukkan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik dan tepat waktu.

# STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

## STRATEGI PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

### Arah Kebijakan

- Kebijakan untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan melalui pendalaman pasar, mendorong biaya pinjaman yang lebih efisien, menurunkan risiko kredit dengan penyediaan data informasi kredit yang lebih akurat dan lengkap.
- Kebijakan untuk memperkuat daya saing dan ketahanan Bank yang ditujukan untuk membangun kesetaraan playing field dengan bank umum maupun lembaga keuangan lainnya.
- Kebijakan untuk meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan kredit yang ditujukan untuk meningkatkan fungsi early warning system dan penerapan macroprudential supervision.

### Strategi Penghimpunan Dana

- Membangun profesionalisme dalam memperoleh kepercayaan masyarakat, meningkatkan kemampuan dalam memperluas jaringan ke semua pihak yang memiliki prospek dana, dan mendekati komunitas masyarakat sehingga mau menempatkan dananya ke BPR Kepri Batam.
- Mempertahankan kontinuitas penempatan dana yang sudah ada sehingga kegiatan pendanaan dan pembiayaan dapat berjalan dengan baik.
- Menjaga likuiditas sehingga posisi tawar (bargaining position) BPR semakin kuat.
- Memberikan souvenir bagi nasabah yang memiliki dana penempatan terbesar, penabung setia, dan deposan yang kontinyu.

### Strategi Penyaluran Dana

- Memperluas pangsa pasar usaha serta melakukan pendekatan ke komunitas masyarakat, terutama komunitas UMKM untuk memperbaiki produktivitas perkreditan.
- Mempertahankan kontinuitas penyaluran dana untuk kegiatan pembiayaan baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi.
- Membangun jaringan dengan pihak luar baik perorangan maupun lembaga yang membutuhkan pembiayaan.
- Memberikan tingkat suku bunga dan biaya kredit yang dapat bersaing.
- Melakukan kerja sama dengan BPR lain dalam bentuk kredit sindikasi.

### Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

- Dalam bidang pemasaran ditengah persaingan yang ketat, produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana dikemas dengan baik agar dapat menarik nasabah.
- Membangun Sistem Informasi Perbankan yang merupakan pendukung utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan solid melalui pembangunan budaya kerja dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.
- Menjaga kerjasama antar bank dalam hal pendanaan maupun pertukaran informasi melalui jaringan komunikasi asosiasi, salah satunya Perbarindo (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Seluruh Indonesia).

## Strategi Pemenuhan Ketentuan

- Menyusun kebijakan baru dan/atau mengkinikan kebijakan yang ada sesuai Regulasi yang berlaku.
- Melakukan sosialisasi kebijakan terkini kepada bagian atau karyawan terkait untuk memastikan implementasi yang tepat

## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

### Manajemen Risiko

BPR sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dalam melaksanakan fungsi intermediasi yaitu menerima dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, selalu berhadapan dengan berbagai bentuk dan potensi risiko. Oleh karena itu dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, BPR berkewajiban untuk meminimalkan dampak kerugian. yang timbul.

PT. BPR Kepri Batam melaksanakan penerapan dan pengendalian manajemen risiko sebagai berikut :

- Implementasi manajemen risiko bertujuan agar seluruh bagian bank memiliki budaya yang peduli terhadap risiko. Pengembangan budaya tersebut dilakukan melalui penciptaan lingkungan yang kondusif dan kerangka kerja pengelolaan risiko yang efisien dan efektif.
- Bank melakukan proses pengendalian risiko berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui grading model, jaminan (collateral), manajemen arus kas, manajemen potofolio, pemulihan kredit,

dan metode mitigasi lainnya, seperti penambahan modal menyerap potensi kerugian.

- Menerapkan klasifikasi jenis risiko yang dikelola.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA

### Tata Kelola

Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut :

1. Keterbukaan (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan,
2. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif,
3. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat,
4. Independensi (independency), yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun,
5. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selain mengacu pada visi, misi perusahaan, BPR Kepri Batam juga mengimplementasikan seluruh kegiatan usaha berdasarkan budaya perusahaan.

## **KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA**

### **Sumber Daya Manusia**

PT. BPR Kepri Batam menyadari bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Pada tahun 2025, Bank telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan yang berdampak langsung terhadap kegiatan usaha.

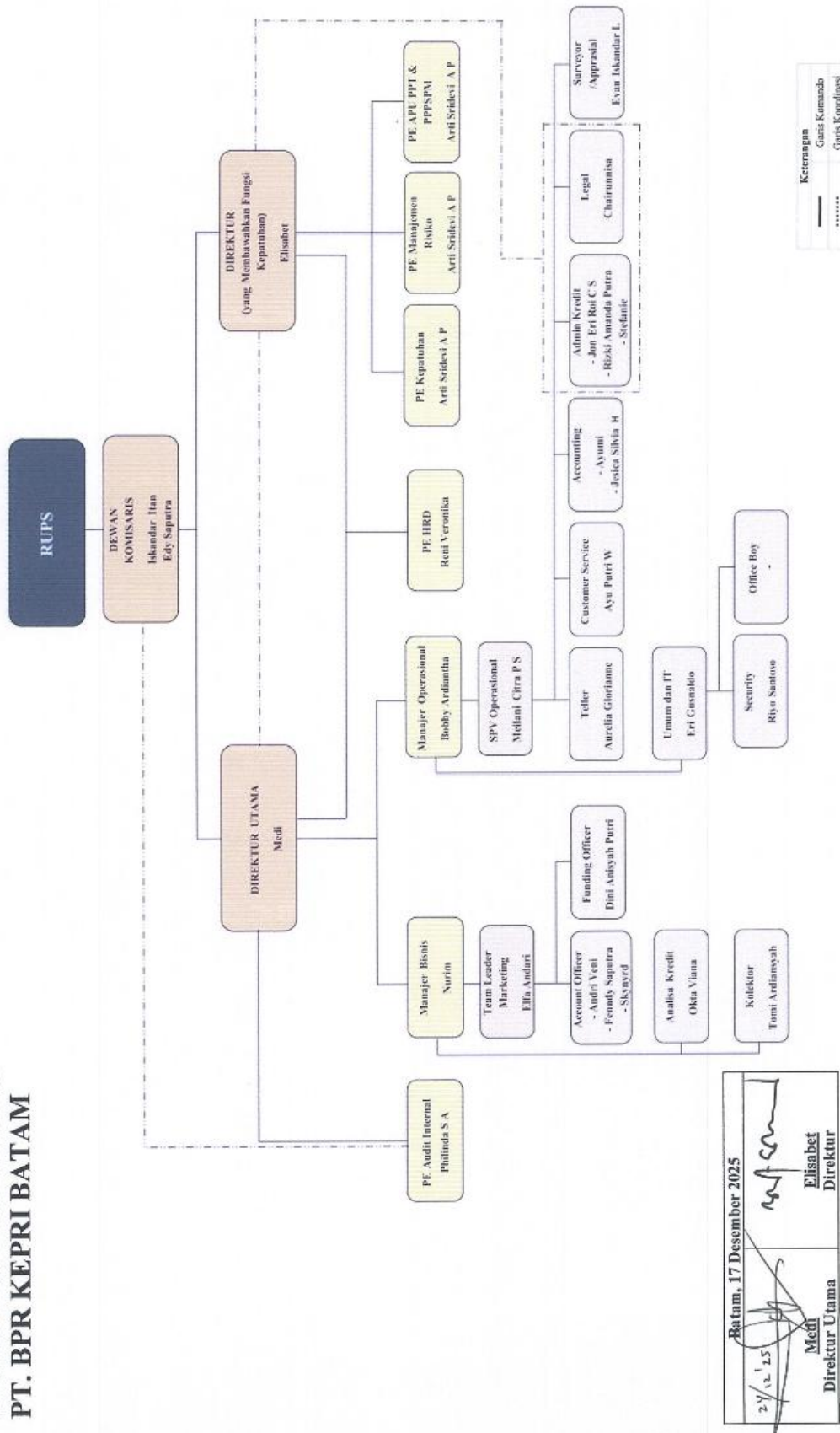
## **KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI**

### **Aplikasi Inti Perbankan**

BPR Kepri Batam telah menggunakan perangkat lunak aplikasi perbankan yang dikembangkan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama dengan nama ARB sejak akhir tahun 2018.

Aplikasi ARB ini selalu mendukung layanan operasional secara online dan realtime serta dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas berwenang.

# STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR KEPRI BATAM



Batam, 17 Desember 2025  
 20/12/25  
  
 Medi  
 Direktur Utama

Keterangan  
 — Garis Komando  
 ..... Garis Koordinasi

## BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dengan tempat kedudukan di Kota Batam. PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam mulai beroperasi sejak tanggal 30 Agustus 2008 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit kepada sektor mikro dan kecil untuk keperluan investasi, modal kerja dan konsumtif.
3. Menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka, giro, dan tabungan.

## PRODUK DAN JASA UTAMA

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.



### 1. Simpanan berupa :

- a. Tabungan :
  - Pendidikan Kepri
  - Pegawai Kepri
  - Usaha Kepri
  - Tabunganku
- b. Deposito Berjangka

### 2. Kredit berupa :

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) – Back to Back
- b. Kredit Modal Kerja (KMK) – Pinjaman Berjangka (PB)
- c. Kredit Investasi (KI)
- d. Kredit Cicilan Mobil Penumpang (KCMP)
- e. Kredit Sepeda Motor (KSM)
- f. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- g. Kredit Serba Guna (KSG)
- h. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
- i. Kredit Modal Kerja (KMK) – Straight Loan (PL)
- j. Kredit Modal Kerja (KMK) – Demand Loan (P Berulang)
- k. Kredit Karyawan







## PERKEMBANGAN TARGET PASAR

### ➤ Target Pasar Sumber Dana

Strategi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka, diarahkan kepada sumber dana yang memiliki daya tawar rendah atau tidak sensitif dengan suku bunga. Oleh karena itu, target sumber dana ditujukan kepada masyarakat lapisan menengah dan kecil yaitu para pelaku usaha, pegawai, dan rumah tangga dimana segmen tersebut mempunyai karakteristik tertentu.

### ➤ Target Pasar Kredit

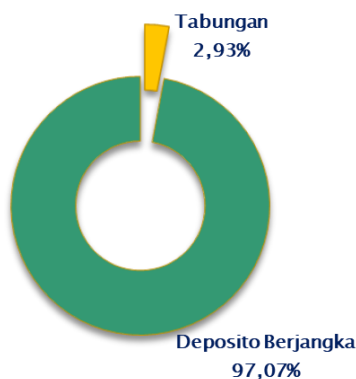
Target penyaluran fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi ditujukan kepada para pedagang maupun pelaku usaha UMKM. Kredit yang diberikan tersebut akan diarahkan sebagai suatu solusi keuangan bagi UMKM. Sedangkan target penyaluran fasilitas kredit konsumsi adalah para pelaku usaha dan pegawai baik pegawai swasta maupun Pegawai Negeri Sipil.

## DANA PIHAK KETIGA

DANA PIHAK KETIGA	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Tabungan	4.468.626.703	4.111.329.250	357.297.453	8,69%
Deposito Berjangka	147.811.325.877	136.134.354.036	11.676.971.841	8,58%
<b>JUMLAH DANA PIHAK KETIGA</b>	<b>152.279.952.580</b>	<b>140.245.683.285</b>	<b>12.034.269.295</b>	<b>8,58%</b>

Realisasi DPK mengalami tren kenaikan dikarenakan meningkatnya Simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Total realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp. 152,28 milyar atau meningkat 8,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 140,24 milyar.

Pencapaian Deposito Berjangka sebesar Rp. 147,81 milyar atau meningkat 8,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 136,13 milyar. Pencapaian Tabungan yaitu sebesar Rp. 4,47 milyar atau meningkat 8,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,11 milyar.



Berdasarkan komposisi DPK, produk deposito berjangka pada tahun 2025 mendominasi dengan porsi terbesar yaitu mencapai 97,07% dari total DPK. Adapun porsi Tabungan 2,93% dari keseluruhan total DPK. Produk deposito berjangka memiliki porsi lebih besar dibandingkan dengan Tabungan dikarenakan masyarakat lebih memilih produk deposito berjangka yang memiliki suku bunga lebih tinggi, selain itu juga dapat dijadikan sebagai jaminan apabila nasabah memerlukan dana.

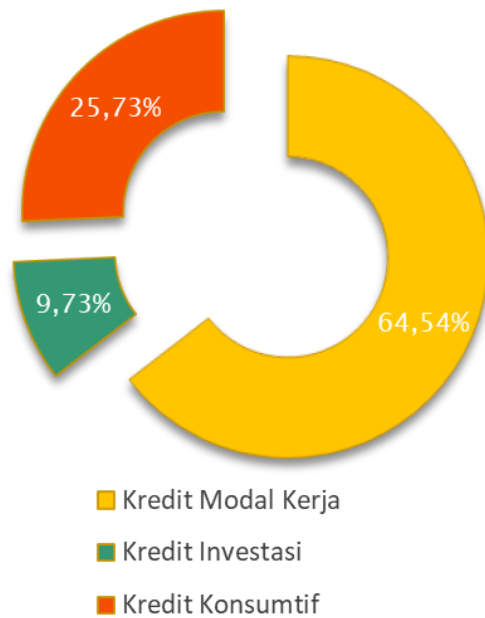
## KREDIT YANG DIBERIKAN

### Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Penggunaan

JENIS PENGGUNAAN	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit Modal Kerja	90.192.704.924	84.237.324.360	5.955.380.564	7,07%
Kredit Investasi	13.601.430.898	18.391.233.955	(4.789.803.057)	-26,04%
Kredit Konsumtif	35.954.881.728	39.298.813.644	(3.343.931.916)	-8,51%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)</b>	<b>139.749.017.550</b>	<b>141.927.371.959</b>	<b>(2.178.354.409)</b>	<b>-1,53%</b>
Provisi & Admin	(631.517.272)	(892.158.923)	260.641.651	-29,21%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	-	(132.385.249)	132.385.249	-100,00%
Penyisihan Kerugian	(441.786.558)	(785.478.435)	343.691.877	-43,76%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Netto)</b>	<b>138.675.713.720</b>	<b>140.117.349.352</b>	<b>(1.441.635.633)</b>	<b>-1,03%</b>

Pertumbuhan ekonomi yang relatif masih berjalan lambat membayangi pencapaian kinerja BPR Kepri Batam, khususnya pada penyaluran kredit. BPR Kepri Batam sampai dengan 31 Desember 2025 mencatatkan penyaluran kredit secara bruto sebesar Rp. 139,75 milyar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 1,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.

141,93 milyar. Dengan demikian, selama tahun 2025 BPR telah menjalankan fungsi intermediasi bank dengan baik.



Pertumbuhan kredit BPR Kepri Batam ditopang oleh pertumbuhan pada Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Kredit Konsumsi. Peningkatan Kredit Modal Kerja adalah yang tertinggi sampai dengan tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 90,19 milyar. Angka ini meningkat sebesar 7,07% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 84,24 milyar dan mengambil porsi sebesar 64,54% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit Modal Kerja tumbuh tinggi karena adanya pembiayaan Kredit sindikasi bersama dengan BPR Dana Nusantara, BPR Dana Makmur, BPR Majesty Golden Raya, BPR Bareleng Mandiri dan beberapa BPR lain. Hal ini sebagai salah satu strategi BPR untuk mendapatkan sejumlah proyek yang bernilai besar yang dapat memberikan laba optimal serta untuk memitigasi risiko kredit yang dilakukan bersama-sama dengan BPR lain tersebut.

Sedangkan realisasi Kredit Investasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13,60 milyar menurun sebesar 26,04% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 18,39 milyar. Kredit Investasi ini mengambil porsi yang terkecil sebesar 9,73% dari total kredit yang diberikan.

Penyaluran Kredit Konsumsi sampai dengan tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 35,95 milyar. Angka ini menurun sebesar 8,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 39,29 milyar dan mengambil porsi sebesar 25,73% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit konsumsi ini memiliki segmen pasar yang jelas meskipun persaingan semakin ketat.

## Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Usaha

JENIS USAHA	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Usaha Mikro	5.381.423.091	7.311.342.063	(1.929.918.972)	-26,40%
Usaha Kecil	16.716.162.006	18.257.679.714	(1.541.517.708)	-8,44%
Usaha Menengah	81.696.550.725	77.059.536.538	4.637.014.187	6,02%
<b>Total Kredit UMKM</b>	<b>103.794.135.822</b>	<b>102.628.558.315</b>	<b>1.165.577.507</b>	<b>1,14%</b>
Total Kredit Yang Diberikan	139.749.017.550	141.927.371.959	(2.178.354.409)	-1,53%
<b>Persentase Total Kredit UMKM Terhadap Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>74,27%</b>	<b>72,31%</b>		

Pada akhir tahun 2025, penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 103,79 milyar, meningkat sebesar 1,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 102,63 milyar. Porsi penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM mencapai porsi 74,27% dari total keseluruhan kredit yang diberikan.

## Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Sektor Ekonomi

SEKTOR EKONOMI	Desember 2025		Desember 2024		Pertumbuhan	
	Jumlah (Rp)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp)	Komposisi (%)	+/-	%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.868.556.658	1,34%	1.907.573.398	1,36%	(39.016.740)	-2,05%
Perdagangan Besar dan Eceran	17.233.352.127	12,33%	21.545.710.146	15,42%	(4.312.358.019)	-20,01%
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	5.786.510.725	4,14%	5.288.413.117	3,78%	498.097.608	9,42%
Pengangkutan dan Pergudangan	5.458.542.464	3,91%	6.557.370.499	4,69%	(1.098.828.035)	-16,76%
Pertambangan dan Penggalian	2.302.633.670					
Industri	15.719.952.980	11,25%	14.059.724.238	10,06%	1.660.228.742	11,81%
konstruksi	35.695.211.315	25,54%	33.867.267.906	24,23%	1.827.943.409	5,40%
Real Estate	18.763.116.509	13,43%	14.294.034.103	10,23%	4.469.082.406	31,27%
Aktivitas/Jasa-jasa	966.259.374	0,69%	5.108.464.908	3,66%	(4.142.205.534)	-81,09%
Rumah tangga	16.471.937.494	11,79%	15.212.728.354	10,89%	1.259.209.139	8,28%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	19.482.944.234	13,94%	24.086.085.289	17,24%	(4.603.141.055)	-19,11%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)</b>	<b>139.749.017.550</b>	<b>98,35%</b>	<b>141.927.371.959</b>	<b>101,56%</b>	<b>(2.178.354.409)</b>	<b>-1,53%</b>
Provisi & Admin	(631.517.272)		(892.158.923)		260.641.651	-29,21%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	-		(132.385.249)		132.385.249	-100,00%
Penyisihan Kerugian	(441.786.558)		(785.478.435)		343.691.877	-43,76%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Netto)</b>	<b>138.675.713.720</b>		<b>140.117.349.352</b>		<b>(1.441.635.633)</b>	<b>-1,03%</b>

Penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi, kredit yang diberikan terdiversifikasi dengan baik sehingga tidak terpapar risiko konsentrasi kredit pada sektor ekonomi tertentu. Tiga sektor ekonomi yang memiliki kontribusi tertinggi atas kredit yang diberikan pada tahun 2025 adalah sektor konstruksi sebesar Rp. 35,69 milyar yang meningkat sebesar 5,40% dari tahun sebelumnya, sektor Bukan Lapangan Usaha Lainnya sebesar Rp. 19,48 milyar meskipun mengalami penurunan sebesar 19,11% dari tahun sebelumnya, dan sektor ekonomi real estate sebesar Rp. 18,76 milyar yang meningkat sebesar 31,27% dari tahun sebelumnya. Ketiga sektor ekonomi tersebut masing-masing mengambil porsi sebesar 25,54%, 13,94% dan 13,43% dari total keseluruhan kredit diberikan.

## JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

Kantor PT. BPR Kepri Batam beralamat di :  
Jl. Raja H. Fisabilillah,  
Komplek Pertokoan Palm Spring  
Blok D2 No. 1, Batam



# SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2025, kegiatan operasional PT. BPR Kepri Batam berjalan dengan dukungan penuh dari struktur organisasi yang solid dan profesional. Kegiatan tersebut didukung oleh 2 orang Komisaris, 2 orang Direksi dan 24 orang karyawan. Adapun data seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) PT. BPR Kepri Batam sebagai berikut :

## a. Jenis Kelamin

**Pria : 10 orang**

**Wanita : 14 orang**

## b. Status Kepegawaian

**Tetap : 19 orang**

**Tidak Tetap : 5 orang**

## c. Jenjang Pendidikan

**S2 : 1 orang**

**S1 : 14 orang**

**D3 : 1 orang**

**SLTA : 8 orang**

## d. Usia

**18 - 25 Tahun : 10 orang**

**> 25 - 35 Tahun : 8 orang**

**> 35 - 45 Tahun : 3 orang**

**> 45 Tahun : 3 orang**

## e. Jabatan

**Staff : 17 orang**

**SPV / TL : 2 orang**

**Pejabat Eksekutif : 5 orang**

# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

PT BPR Kepri Batam menyadari bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan usaha sangat bergantung pada kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Oleh karena itu, BPR senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan pengembangan kualitas dan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Bank telah merealisasikan investasi strategis dalam rangka meningkatkan kualitas serta profesionalisme SDM melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Hingga akhir semester II tahun 2025, total investasi yang telah dialokasikan pada bidang pelatihan dan pendidikan mencapai Rp185,807 juta.

## Jenis Diklat Internal

### 1. Inhouse Training

- Audit Investigasi Indikasi Fraud dan Fraud Risk Management (FRM).
- Penerapan Tata Kelola dan Pengelolaan Resiko dalam Operasional BPR.
- APU PPT dan PPPSPM.

## Jenis Diklat Eksternal

### 1. Sosialisasi, Webinar, Workshop dan Forum Group Discussion

- Seminar Sharing Knowlegde Dalam Rangka Persiapan Konsolidasi.
- Seminar Sharing Session dan Penganugerahan Top 100 BPR 2025.
- Seminar Economy Mastery Forum 2025 dan Banking Appreciation 2025.
- Team Building dan Sosialisasi dalam Rangka Persiapan BPR Konsolidasi GCD Group.
- Sosialisasi Kebijakan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR.
- Webinar "How to Achieve Peak Performance in 2025".
- Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS.
- Sosialisasi SAK EP.
- Webinar "Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan".
- Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi

Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI).

- Webinar "Auto Loan/ KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)".
- Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank.
- Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan.
- Webinar Peningkatan Awareness terhadap Risiko Tindak Pidana terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime.
- Sosialisasi SEOJK "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat".
- Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS.
- Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025 dan Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024.
- Sosialisasi Pedoman SETARA.
- Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
  - a. RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat;
  - b. RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

- Customer Experience : Strategies for Success in Digital Era.
- Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025.
- Seminar dengan tema “Pendekatan Best Practice dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi Terkini”.
- Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK kepada BPR BPRS dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar.
- Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025.
- Webinar Idea Talks OJK Institute Volume 9 tahun 2025 dengan tema “Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang”.
- Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0.
- Webinar Strategi Fraud Risk Management, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit BPR yang Tangguh.
- Webinar Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan.
- Workshop Implementasi SAK EP BPR.
- Tips and Trick Unusual Strategy to Achieve Marketing Target.
- Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko BPR/S di Provinsi Kepulauan Riau.
- Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal.
- Sosialisasi PPATK .
- Strategi Wawancara Calon Debitur Batch 03.
- Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025.
- Webinar Pemahaman & Pelaporan Peserta PPU yang Terkena PHK.
- Webinar "Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum".
- Asistensi Pelaporan SPT Tahunan Melalui Coretax Sistem.
- Diskusi Online (DISKON ) Pemantapan Administrasi Kepesertaan Badan Usaha.
- Webinar Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan.
- Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi APOLO Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT) Sesi 4.
- Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR).
- Focus Group Discussion (FGD) mengenai Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR).
- Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
- Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIPP Online Untuk Pemberi Kerja.
- Webinar Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan
- Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK).
- Sosialisasi Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/S.
- Webinar Penguatan Komite TPPU dalam Mencegah dan Memberantas

Tindak Pidana Pencucian Uang terkait Perjudian Online.

- Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
- Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS.
- Sosialisasi Perubahan Fitur PHK pada Aplikasi e-Dabu.
- Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment).
- Edukasi Perpajakan Tindak Lanjut DSET LK EOI.
- Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan.
- Webinar Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA) dalam Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar.
- Webinar Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2025.
- Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

## **2. Pelatihan**

- Perubahan Laporan Bulanan BPR.
- Sistem Pengupahan & Key Performance Indicator (KPI).
- Hukum Beracara Di Pengadilan.
- Perpajakan Coretax.
- Manajemen NPL (Non-Performing Loan).
- Implementasi Pelindungan Konsumen Dalam Aplikasi Digital.
- Laporan Apolo Tahunan.
- SAK EP Batch 2..
- Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & Prinsip 6C Metode Skoring - Batch 2.

## **3. Sertifikasi**

- Penyegaran/Surveilan Perpanjangan Sertifikat Direktur TK 1.
- Pembekalan & Uji Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Lanjutan Komisariss.
- Refreshment Pelatihan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 4.

## **4. Pendidikan Formal**

- S1 (Sarjana).

# PENGHARGAAN DAN PRESTASI



**Penghargaan Infobank BPR  
“Platinum Awards” 2025 untuk  
predikat “Sangat Bagus” atas  
kinerja keuangan selama tahun  
2014 -2024**

**Penghargaan Infobank BPR  
Awards 2025 untuk predikat  
“Sangat Bagus” atas kinerja  
keuangan selama tahun 2024**



**Penghargaan Infobank tahun  
2025 Kategori Top 100 BPR  
beraset Rp. 100 milyar ke atas  
yang tumbuh pesat selama 3  
tahun**

# PERISTIWA PENTING



**Agustus 2025**

**JUARA 2 dalam cabang olah raga Badminton (POR PERBARINDO)**



**Agustus 2025**

**JUARA 3 dalam cabang olah raga E-Sport (POR PERBARINDO)**



**Juni 2025**

**Penghargaan Top 100 BPR beraset Rp. 100 milyar**



**Agustus 2025**

**Penghargaan Infobank BPR Awards 2025 dan BPR Platinum Awards 2025**



**Desember 2025**

**Kepri Berbakti di Panti Asuhan Agape Tembesi**

# PERFORMA 2025

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Tinjauan Kinerja Keuangan Tahun 2025**

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar Data Keuangan 2 tahun terakhir yang diaudit pada atau untuk tahun yang berakhir 31 Desember.

INDIKATOR UTAMA	December 2025	December 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Posisi Keuangan</b>				
Total Aset	193.788.259.601	179.401.796.040	14.386.463.561	8,02%
Kas	407.838.500	389.306.500	18.532.000	4,76%
Penempatan Pada Bank Lain	46.126.973.713	29.896.235.097	16.230.738.616	54,29%
Kredit yang Diberikan - Bruto	139.749.017.550	141.927.371.959	(2.178.354.409)	-1,53%
Kredit yang Diberikan - Netto	138.675.713.720	140.117.349.352	(1.441.635.633)	-1,03%
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	5.180.218.994	5.496.545.938	(316.326.944)	-5,76%
Aset lain-lain	3.397.514.674	3.502.359.153	(104.844.479)	-2,99%
Total Kewajiban	160.031.043.404	145.011.844.592	15.019.198.811	10,36%
Dana Pihak Ketiga	152.279.952.580	140.245.683.285	12.034.269.295	8,58%
Simpanan Dari Bank Lain	1.000.000.000	2.500.000.000	(1.500.000.000)	-60,00%
Pinjaman Bank Jangka Pendek	4.909.180.734	717.935.177	4.191.245.557	583,79%
Total Ekuitas	33.757.216.197	34.389.951.448	(632.735.251)	-1,84%
<b>Penghasilan</b>				
Pendapatan Bunga Bersih	11.195.689.973	10.859.416.438	336.273.536	3,10%
Pendapatan Bunga dan Provisi	20.951.270.170	19.227.935.380	1.723.334.790	8,96%
Beban Bunga	(9.755.580.197)	(8.368.518.943)	(1.387.061.254)	16,57%
Pendapatan Operasional Lainnya	5.516.248.880	2.410.362.886	3.105.885.994	128,86%
Beban Operasional (Selain Bunga)	(11.073.762.633)	(8.092.204.518)	(2.981.558.115)	36,84%
Laba Operasional	5.638.176.220	5.177.574.805	460.601.415	8,90%
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(48.280.540)	220.582.187	(268.862.728)	-121,89%
Laba Sebelum Pajak	5.589.895.680	5.398.156.993	191.738.687	3,55%
Taksiran Pajak Penghasilan	(1.149.127.320)	(1.097.775.185)	(51.352.135)	4,68%
Laba Tahun Berjalan	4.440.768.360	4.300.381.808	140.386.552	3,26%
<b>Rasio</b>				
KAP	2,06%	2,32%	-0,26%	-11,24%
KPMM	46,72%	48,51%	-1,79%	-3,69%
NPL Gross	3,30%	3,45%	-0,16%	-4,60%
NPL Neto	3,09%	3,37%	-0,28%	-8,30%
PPAP	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
ROA	2,94%	3,15%	-0,21%	-6,67%
BOPO	78,70%	76,07%	2,63%	3,45%
Cash Ratio	15,10%	9,09%	6,01%	66,07%
LDR	91,77%	101,20%	-9,43%	-9,32%
NIM	6,14%	6,60%	-0,46%	-6,94%

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN TAHUN 2025

Berikut adalah uraian Laporan Keuangan PT. BPR Kepri Batam per 31 Desember 2025. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dony & Ramli berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dengan informasi keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

### ASET

#### Total Aset

URAIAN	December 2025	December 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Total Aset</b>	193.788.259.601	179.401.796.040	14.386.463.561	8,02%
Kas	407.838.500	389.306.500	18.532.000	4,76%
Penempatan Pada Bank Lain	46.126.973.713	29.896.235.097	16.230.738.616	54,29%
Kredit yang Diberikan - Bruto	139.749.017.550	141.927.371.959	(2.178.354.409)	-1,53%
Kredit yang Diberikan - Netto	138.675.713.720	140.117.349.352	(1.441.635.633)	-1,03%
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	5.180.218.994	5.496.545.938	(316.326.944)	-5,76%
Aset lain-lain	3.397.514.674	3.502.359.153	(104.844.479)	-2,99%

Aset BPR Kepri Batam terdiri dari kas, penempatan dana pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan aset tidak berwujud, serta aset lain-lain. Total aset BPR Kepri Batam posisi Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 193,79 milyar meningkat 8,02% dari tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan mendominasi keseluruhan total asset ini.

#### Kas

Posisi kas tercatat sebesar Rp. 407,84 juta pada akhir tahun 2025, meningkat 4,76% dibandingkan tahun sebelumnya. PT. BPR Kepri Batam memastikan posisi kas tetap terjaga pada level yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk uang tunai.

#### Penempatan Pada Bank Lain

PENEMPATAN PADA BANK LAIN	December 2025	December 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Giro	22.687.710.518	11.287.447.340	11.400.263.178	101,00%
Tabungan	77.444.965	1.153.445.763	(1.076.000.798)	-93,29%
Deposito	23.500.000.000	17.500.000.000	6.000.000.000	34,29%
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif-ABA	(138.181.770)	(44.658.006)	(93.523.764)	209,42%
<b>Total Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>46.126.973.713</b>	<b>29.896.235.097</b>	<b>16.230.738.616</b>	<b>54,29%</b>

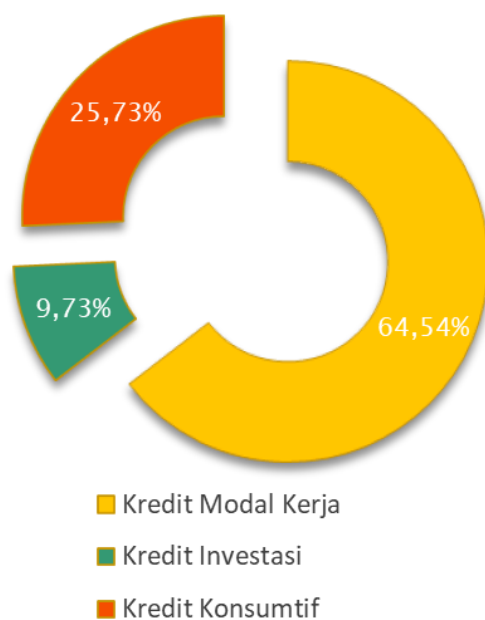
Pada akhir tahun 2025 penempatan pada bank lain meningkat 54,29% menjadi sebesar Rp. 46,13 milyar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 29,90 milyar. Sebagian besar penempatan tersebut merupakan penempatan dalam bentuk Deposito yang memberikan Tingkat suku bunga lebih tinggi dibandingkan Giro dan Tabungan dengan jangka waktu pendek.

## Kredit Yang Diberikan

### Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Penggunaan

JENIS PENGGUNAAN	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit Modal Kerja	90.192.704.924	84.237.324.360	5.955.380.564	7,07%
Kredit Investasi	13.601.430.898	18.391.233.955	(4.789.803.057)	-26,04%
Kredit Konsumtif	35.954.881.728	39.298.813.644	(3.343.931.916)	-8,51%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)</b>	<b>139.749.017.550</b>	<b>141.927.371.959</b>	<b>(2.178.354.409)</b>	<b>-1,53%</b>
Provisi & Admin	(631.517.272)	(892.158.923)	260.641.651	-29,21%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	-	(132.385.249)	132.385.249	-100,00%
Penyisihan Kerugian	(441.786.558)	(785.478.435)	343.691.877	-43,76%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Netto)</b>	<b>138.675.713.720</b>	<b>140.117.349.352</b>	<b>(1.441.635.633)</b>	<b>-1,03%</b>

Pertumbuhan ekonomi yang relatif masih berjalan lambat membayangi pencapaian kinerja BPR Kepri Batam, khususnya pada penyaluran kredit. BPR Kepri Batam sampai dengan 31 Desember 2025 mencatatkan penyaluran kredit secara bruto sebesar Rp. 139,75 milyar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 1,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 141,93 milyar. Dengan demikian, selama tahun 2025 BPR telah menjalankan fungsi intermediasi bank dengan baik.



Pertumbuhan kredit BPR Kepri Batam ditopang oleh pertumbuhan pada Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Kredit Konsumsi. Peningkatan Kredit Modal Kerja adalah yang tertinggi sampai dengan tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 90,19 milyar. Angka ini meningkat sebesar 7,07% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 84,24 milyar dan mengambil porsi sebesar 64,54% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit Modal Kerja tumbuh tinggi karena adanya pembiayaan Kredit sindikasi bersama dengan BPR Dana Nusantara, BPR Dana Makmur, BPR Majesty Golden Raya, BPR Bareleng Mandiri dan beberapa BPR lain. Hal ini sebagai salah satu strategi BPR untuk mendapatkan sejumlah proyek yang bernilai besar yang dapat memberikan laba optimal serta untuk memitigasi risiko kredit yang dilakukan bersama-sama dengan BPR lain tersebut.

Sedangkan realisasi Kredit Investasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13,60 milyar menurun sebesar 26,04% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 18,39 milyar. Kredit Investasi ini mengambil porsi yang terkecil sebesar 9,73% dari total kredit yang diberikan.

Penyaluran Kredit Konsumsi sampai dengan tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 35,95 milyar. Angka ini menurun sebesar 8,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 39,29 milyar dan mengambil porsi sebesar 25,73% dari total keseluruhan kredit diberikan. Kredit konsumsi ini memiliki segmen pasar yang jelas meskipun persaingan semakin ketat.

## Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Usaha

JENIS USAHA	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Usaha Mikro	5.381.423.091	7.311.342.063	(1.929.918.972)	-26,40%
Usaha Kecil	16.716.162.006	18.257.679.714	(1.541.517.708)	-8,44%
Usaha Menengah	81.696.550.725	77.059.536.538	4.637.014.187	6,02%
<b>Total Kredit UMKM</b>	<b>103.794.135.822</b>	<b>102.628.558.315</b>	<b>1.165.577.507</b>	<b>1,14%</b>
Total Kredit Yang Diberikan	139.749.017.550	141.927.371.959	(2.178.354.409)	-1,53%
<b>Persentase Total Kredit UMKM Terhadap Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>74,27%</b>	<b>72,31%</b>		

Pada akhir tahun 2025, penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 103,79 milyar, meningkat sebesar 1,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 102,63 milyar. Porsi penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM mencapai porsi 74,27% dari total keseluruhan kredit yang diberikan.

## Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Sektor Ekonomi

SEKTOR EKONOMI	Desember 2025		Desember 2024		Pertumbuhan	
	Jumlah (Rp)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp)	Komposisi (%)	+/-	%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.868.556.658	1,34%	1.907.573.398	1,36%	(39.016.740)	-2,05%
Perdagangan Besar dan Eceran	17.233.352.127	12,33%	21.545.710.146	15,42%	(4.312.358.019)	-20,01%
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	5.786.510.725	4,14%	5.288.413.117	3,78%	498.097.608	9,42%
Pengangkutan dan Pergudangan	5.458.542.464	3,91%	6.557.370.499	4,69%	(1.098.828.035)	-16,76%
Pertambangan dan Penggalian	2.302.633.670					
Industri	15.719.952.980	11,25%	14.059.724.238	10,06%	1.660.228.742	11,81%
konstruksi	35.695.211.315	25,54%	33.867.267.906	24,23%	1.827.943.409	5,40%
Real Estate	18.763.116.509	13,43%	14.294.034.103	10,23%	4.469.082.406	31,27%
Aktivitas/Jasa-jasa	966.259.374	0,69%	5.108.464.908	3,66%	(4.142.205.534)	-81,09%
Rumah tangga	16.471.937.494	11,79%	15.212.728.354	10,89%	1.259.209.139	8,28%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	19.482.944.234	13,94%	24.086.085.289	17,24%	(4.603.141.055)	-19,11%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Bruto)</b>	<b>139.749.017.550</b>	<b>98,35%</b>	<b>141.927.371.959</b>	<b>101,56%</b>	<b>(2.178.354.409)</b>	<b>-1,53%</b>
Provisi & Admin	(631.517.272)		(892.158.923)		260.641.651	-29,21%
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	-		(132.385.249)		132.385.249	-100,00%
Penyisihan Kerugian	(441.786.558)		(785.478.435)		343.691.877	-43,76%
<b>Total Kredit Yang Diberikan (Netto)</b>	<b>138.675.713.720</b>		<b>140.117.349.352</b>		<b>(1.441.635.633)</b>	<b>-1,03%</b>

Penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi, kredit yang diberikan terdiversifikasi dengan baik sehingga tidak terpapar risiko konsentrasi kredit pada sektor ekonomi tertentu. Tiga sektor ekonomi yang memiliki kontribusi tertinggi atas kredit yang diberikan pada tahun 2025 adalah sektor konstruksi sebesar Rp. 35,69 milyar yang meningkat sebesar 5,40% dari tahun sebelumnya, sektor Bukan Lapangan Usaha Lainnya sebesar Rp. 19,48 milyar meskipun mengalami penurunan sebesar 19,11% dari tahun sebelumnya, dan sektor ekonomi real estate sebesar Rp. 18,76 milyar yang meningkat sebesar 31,27% dari tahun sebelumnya. Ketiga sektor ekonomi tersebut masing-masing mengambil porsi sebesar 25,54%, 13,94% dan 13,43% dari total keseluruhan kredit diberikan.

## Kualitas Kredit

KUALITAS KREDIT	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Performing Loan</b>	<b>135.143.177.607</b>	<b>137.024.333.648</b>	<b>(1.881.156.041)</b>	<b>-1,37%</b>
Lancar	127.437.091.221	129.642.381.882	(2.205.290.661)	-1,70%
Dalam Perhatian Khusus	7.706.086.386	7.381.951.766	324.134.620	4,39%
<b>Non Performing Loan (NPL)</b>	<b>4.605.839.943</b>	<b>4.903.038.310</b>	<b>(297.198.368)</b>	<b>-6,06%</b>
Kurang Lancar	1.289.453.723	530.423.561	759.030.162	0,00%
Diragukan	507.458.697	2.585.346.479	(2.077.887.782)	0,00%
Macet	2.808.927.523	1.787.268.270	1.021.659.252	57,16%
<b>Total Kredit yang Diberikan (Bruto)</b>	<b>139.749.017.550</b>	<b>141.927.371.959</b>	<b>(2.178.354.409)</b>	<b>-1,53%</b>
Provisi dan Biaya Transaksi	(631.517.272)	(892.158.923)	260.641.651	-29,21%
Pembentukan Bunga Kredit Ditangguhkan	-	(132.385.249)	132.385.249	-100,00%
Pembentukan Penyisihan Aset produktif - KYD	(441.786.558)	(785.478.435)	343.691.877	-43,76%
<b>Total Kredit yang Diberikan (Netto)</b>	<b>138.675.713.720</b>	<b>140.117.349.352</b>	<b>(1.441.635.633)</b>	<b>-1,03%</b>
<b>NPL Gross</b>	<b>3,30%</b>	<b>3,45%</b>	<b>-0,16%</b>	<b>-4,60%</b>
<b>NPL Neto</b>	<b>3,09%</b>	<b>3,37%</b>	<b>-0,28%</b>	<b>-8,30%</b>

Di tengah menurunnya permintaan kredit pada tahun 2025, BPR tetap menjaga kualitas kredit yang sehat. Dengan penerapan prinsip kehati-hatian, BPR dapat mempertahankan portofolio kredit yang berkualitas dengan rasio kredit bermasalah NPL Gross sebesar 3,30% dan NPL Neto sebesar 3,09%.

## Loan at Risk (LAR)

LOAN AT RISK	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit Restrukturisasi Kategori Lancar	120.131.386	245.916.658	(125.785.272)	-51,15%
Kredit Dalam Perhatian Khusus	7.706.086.386	7.381.951.766	324.134.620	4,39%
<b>Non Performing Loan (NPL)</b>	<b>4.605.839.943</b>	<b>4.903.038.310</b>	<b>(297.198.368)</b>	<b>-6,06%</b>
Kurang Lancar	1.289.453.723	530.423.561	759.030.162	0,00%
Diragukan	507.458.697	2.585.346.479	(2.077.887.782)	0,00%
Macet	2.808.927.523	1.787.268.270	1.021.659.252	57,16%
<b>Total LAR</b>	<b>12.432.057.714</b>	<b>12.530.906.734</b>	<b>(98.849.020)</b>	<b>-0,79%</b>
<b>Total Kredit yang Diberikan (Bruto)</b>	<b>139.749.017.550</b>	<b>141.927.371.959</b>	<b>(2.178.354.409)</b>	<b>-1,53%</b>
<b>LAR</b>	<b>8,90%</b>	<b>8,83%</b>		

BPR Kepri Batam juga mengukur rasio Loan at Risk (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 1 (lancar) yang direstrukturisasi, kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus) serta kolektibilitas 3, 4 dan 5 yang tergolong Kredit Bermasalah (NPL). Pada Desember 2025, total LAR sebesar Rp. 12,43 milyar menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 12,53 milyar. Sedangkan Rasio LAR meningkat menjadi 8,90 % dari tahun sebelumnya yang sebesar 8,83% akibat dari menurunnya permintaan kredit.

## Restrukturisasi Kredit

RESTRUKTUR KREDIT	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Kredit yang direstrukturisasi	120.131.386	1.301.704.199	(1.181.572.813)	-90,77%
Total Kredit Yang Diberikan	139.749.017.550	141.927.371.959	(2.178.354.409)	-1,53%
<b>Presentase Kredit Yang Direstrukturisasi Terhadap Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,92%</b>		

Kredit yang direstrukturisasi BPR di tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan mencapai Rp. 120,13 juta atau turun 90,77% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp. 1,30 milyar. Total reedit yang direstrukturisasi menurun menjadi 0,09% dari total kredit yang diberikan. Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh BPR berupa perpanjangan jangka waktu dan penurunan bunga atau kombinasi dari keduanya.

### Hapus Buku dan AYDA

PENYELESAIAN KREDIT	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Hapus Buku	-	-	-	0,00%
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1.254.564.185	1.254.564.185	-	0,00%
Total Kredit Yang Diberikan	139.749.017.550	141.927.371.959	(2.178.354.409)	-1,53%
<b>Persentase Total Kredit diHapus Buku Terhadap Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>		
<b>Persentase Total AYDA Terhadap Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>0,90%</b>	<b>0,88%</b>		

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pada Desember 2025 sebesar Rp. 1,254 milyar dengan porsi 0,90% dari total kredit yang diberikan. Realisasi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) ini dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit. Pada tahun 2025, BPR Kepri Batam tidak melakukan Hapus Buku.

### Aset Tetap

ASET TETAP	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Harga Perolehan</b>	<b>7.033.355.420</b>	<b>7.032.965.420</b>	390.000	0,01%
Tanah	3.050.000.000	3.050.000.000	-	0,00%
Bangunan	1.676.100.000	1.676.100.000	-	0,00%
Kendaraan	787.363.000	787.363.000	-	0,00%
Mesin Komputer	26.770.550	26.770.550	-	0,00%
Peralatan Komputer	416.159.810	416.159.810	-	0,00%
Perabotan Kantor	334.465.900	334.465.900	-	0,00%
Perlengkapan Lainnya	742.496.160	742.106.160	390.000	0,05%
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(1.853.136.426)</b>	<b>(1.536.419.482)</b>	(316.716.944)	20,61%
Bangunan	(370.138.750)	(286.333.750)	(83.805.000)	0,00%
Kendaraan	(159.463.000)	(62.863.000)	(96.600.000)	153,67%
Mesin Komputer	(26.770.550)	(26.770.550)	-	0,00%
Peralatan Komputer	(352.855.401)	(309.020.167)	(43.835.234)	14,19%
Perabotan Kantor	(333.189.021)	(309.092.650)	(24.096.371)	7,80%
Perlengkapan Lainnya	(610.719.704)	(542.339.365)	(68.380.339)	12,61%
<b>NILAI BUKU ASET TETAP</b>	<b>5.180.218.994</b>	<b>5.496.545.938</b>	<b>(316.326.944)</b>	<b>-5,76%</b>

Sepanjang tahun 2025 perolehan Aset Tetap meningkat 0,01% atau sebesar Rp. 390 ribu dibandingkan tahun sebelumnya. PT BPR Kepri Batam mengadakan penambahan inventaris dalam pos perlengkapan lainnya. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1,85 milyar akan terus meningkat seiring dengan berkurangnya umur ekonomis aset.

## Aset Tidak Berwujud

ASET TIDAK BERWUJUD	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Software Akuntansi BPR	88.000.000	88.000.000	-	0,00%
Akumulasi Amortisasi	(88.000.000)	(88.000.000)	-	0,00%
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>

Aset Tidak Berwujud BPR pada tahun 2025 bernilai Rp. 0,-. Aset tidak berwujud tidak terdapat perubahan dikarenakan tidak adanya pembelian ataupun penambahan dari aset tidak berwujud yang berupa perangkat lunak.

## Aset Lain-Lain

ASET LAIN-LAIN	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Agunan yang diambil alih	1.254.564.185	1.254.564.185	-	0,00%
Bunga yang masih harus diterima	1.291.274.179	1.267.468.737	23.805.442	1,88%
Biaya dibayar dimuka	831.783.810	955.454.231	(123.670.421)	-12,94%
Persediaan	19.892.500	24.872.000	(4.979.500)	-20,02%
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>3.397.514.674</b>	<b>3.502.359.153</b>	<b>(104.844.479)</b>	<b>-2,99%</b>

Aset Lain-Lain BPR sebesar Rp. 3,40 milyar di tahun 2025 mengalami penurunan 2,99% dari tahun 2024 yang sebelumnya sebesar Rp. 3,50 milyar. Penurunan nilai ini disebabkan oleh penurunan pada pos Biaya dibayar dimuka dan Persediaan seiring dilakukannya pembayaran secara periodik.

## KEWAJIBAN

### Kewajiban

KEWAJIBAN	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Dana Pihak Ketiga</b>	<b>152.279.952.580</b>	<b>140.245.683.285</b>	<b>12.034.269.295</b>	<b>8,58%</b>
Tabungan	4.468.626.703	4.111.329.250	357.297.453	8,69%
Deposito Berjangka	147.811.325.877	136.134.354.036	11.676.971.841	8,58%
Simpanan Dari Bank Lain	1.000.000.000	2.500.000.000	(1.500.000.000)	-60,00%
Pinjaman Bank Jangka Pendek	4.909.180.734	717.935.177	4.191.245.557	583,79%
<b>Kewajiban Segera Dibayar</b>	<b>842.106.924</b>	<b>587.872.877</b>	<b>254.234.047</b>	<b>43,25%</b>
Notaris	420.368.150	315.716.950	104.651.200	33,15%
Asuransi	5.975.000	2.250.000	3.725.000	165,56%
Lainnya	415.763.774	269.905.927	145.857.847	54,04%
<b>Utang Bunga</b>	<b>638.083.591</b>	<b>656.224.758</b>	<b>(18.141.167)</b>	<b>-2,76%</b>
<b>Hutang pajak</b>	<b>361.709.575</b>	<b>303.551.241</b>	<b>58.158.334</b>	<b>19,16%</b>
<b>Kewajiban Lainnya</b>	<b>10.000</b>	<b>577.254</b>	<b>(567.254)</b>	<b>-98,27%</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>154.121.862.670</b>	<b>141.793.909.415</b>	<b>12.327.953.255</b>	<b>8,69%</b>

Kewajiban atau liabilitas PT. BPR Kepri Batam tercatat sebesar Rp. 154,12 milyar pada tahun 2025, meningkat 8,69% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp. 141,79 milyar. Dalam komposisi kewajiban BPR, Dana Pihak Ketiga merupakan komponen terbesar yaitu 98,80% terhadap total kewajiban.

## Dana Pihak Ketiga

DANA PIHAK KETIGA	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Tabungan	4.468.626.703	4.111.329.250	357.297.453	8,69%
Deposito Berjangka	147.811.325.877	136.134.354.036	11.676.971.841	8,58%
<b>JUMLAH DANA PIHAK KETIGA</b>	<b>152.279.952.580</b>	<b>140.245.683.285</b>	<b>12.034.269.295</b>	<b>8,58%</b>

Realisasi DPK mengalami tren kenaikan dikarenakan meningkatnya Simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Total realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp. 152,28 milyar atau meningkat 8,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 140,24 milyar.

Pencapaian Deposito Berjangka sebesar Rp. 147,81 milyar atau meningkat 8,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 136,13 milyar. Pencapaian Tabungan yaitu sebesar Rp. 4,47 milyar atau meningkat 8,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,11 milyar.



Berdasarkan komposisi DPK, produk deposito berjangka pada tahun 2025 mendominasi dengan porsi terbesar yaitu mencapai 97,07% dari total DPK. Adapun porsi Tabungan 2,93% dari keseluruhan total DPK. Produk deposito berjangka memiliki porsi lebih besar dibandingkan dengan Tabungan dikarenakan masyarakat lebih memilih produk deposito berjangka yang memiliki suku bunga lebih tinggi, selain itu juga dapat dijadikan sebagai jaminan apabila nasabah memerlukan dana.

## Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain sebesar 1 milyar atau menurun sebesar 60% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 2,50 milyar. Simpanan dari Bank Lain ini berupa deposito antarbank yang berperan sebagai dana Cadangan penyangga likuiditas.

## Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain

Pinjaman yang diterima dari Bank lain pada posisi Desember 2025 sebesar Rp. 4,91 milyar meningkat 583,79% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 717,94 juta.

## EKUITAS

### Ekuitas

EKUITAS	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Modal Saham	4.300.000.000	4.300.000.000	-	0,00%
Cadangan Umum	860.000.000	860.000.000	-	0,00%
<b>Saldo Laba</b>	<b>28.597.216.197</b>	<b>29.229.951.448</b>	<b>(632.735.251)</b>	<b>-2,16%</b>
Laba Ditahan	24.156.447.837	24.929.569.640	(773.121.803)	-3,10%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.440.768.360	4.300.381.808	140.386.552	3,26%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>33.757.216.197</b>	<b>34.389.951.448</b>	<b>(632.735.251)</b>	<b>-1,84%</b>

PT. BPR Kepri Batam membukukan total ekuitas sebesar Rp. 33,76 milyar, menurun 1,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ekuitas ini karena saldo laba tahun 2025 menurun menjadi sebesar Rp. 28,60 milyar karena adanya pembayaran dividen atas laba tahun buku 2024.

## LABA RUGI

### Laba Rugi

LABA RUGI	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Pendapatan Bunga Bersih	11.195.689.973	10.859.416.438	336.273.536	3,10%
Pendapatan Bunga dan Provisi	20.951.270.170	19.227.935.380	1.723.334.790	8,96%
Beban Bunga	(9.755.580.197)	(8.368.518.943)	(1.387.061.254)	16,57%
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>5.516.248.880</b>	<b>2.410.362.886</b>	<b>3.105.885.994</b>	<b>128,86%</b>
<b>Beban Operasional (Selain Bunga)</b>	<b>11.073.762.633</b>	<b>8.092.204.518</b>	<b>2.981.558.115</b>	<b>36,84%</b>
<b>Laba Operasional</b>	<b>5.638.176.220</b>	<b>5.177.574.805</b>	<b>460.601.415</b>	<b>8,90%</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>	<b>(48.280.540)</b>	<b>220.582.187</b>	<b>(268.862.728)</b>	<b>-121,89%</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>5.589.895.680</b>	<b>5.398.156.993</b>	<b>191.738.687</b>	<b>3,55%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	(1.149.127.320)	(1.097.775.185)	(51.352.135)	4,68%
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>4.440.768.360</b>	<b>4.300.381.808</b>	<b>140.386.552</b>	<b>3,26%</b>

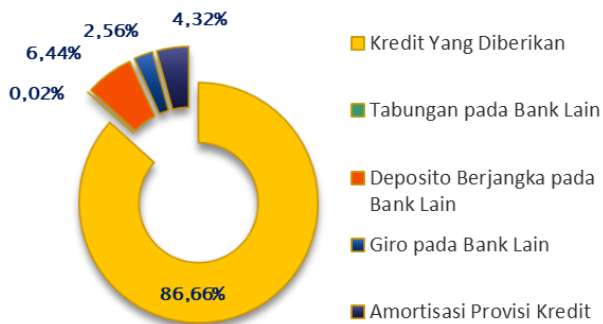
PT. BPR Kepri Batam mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp. 4,44 milyar pada tahun 2025. Perolehan laba ini meningkat sebesar 3,26% dibandingkan pencapaian laba setelah pajak tahun 2024.

## Pendapatan Bunga Bersih

URAIAN	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>20.951.270.170</b>	<b>19.227.935.380</b>	<b>1.723.334.790</b>	<b>8,96%</b>
Kredit Yang Diberikan	18.155.448.821	16.899.853.562	1.255.595.259	7,43%
Tabungan pada Bank Lain	4.429.728	4.803.297	(373.569)	-7,78%
Deposito Berjangka pada Bank Lain	1.350.304.848	987.296.306	363.008.542	36,77%
Giro pada Bank Lain	535.736.484	529.082.528	6.653.956	1,26%
Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi	905.350.289	806.899.687	98.450.601	12,20%
<b>Beban Bunga</b>	<b>9.755.580.197</b>	<b>8.368.518.943</b>	<b>1.387.061.254</b>	<b>16,57%</b>
Deposito Berjangka	9.338.502.835	8.007.515.275	1.330.987.560	16,62%
Premi Penjaminan LPS	320.632.113	278.161.062	42.471.051	15,27%
Tabungan	96.445.249	82.842.606	13.602.643	16,42%
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>11.195.689.973</b>	<b>10.859.416.438</b>	<b>336.273.536</b>	<b>3,10%</b>

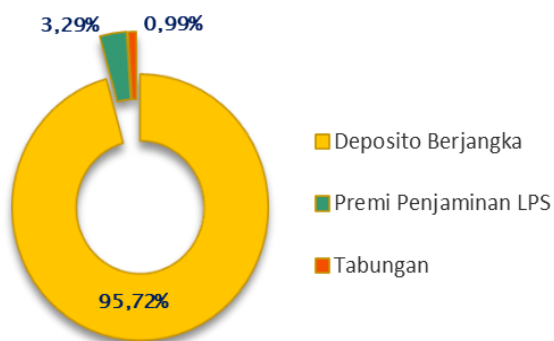
Pendapatan bunga bersih BPR meningkat sebesar 3,10% dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 11,19 milyar pada tahun 2025. Marjin bunga bersih (Net Interest Margin - NIM) pada tahun 2025 tercatat sebesar 6,14%.

## Pendapatan Bunga



Pada tahun 2025, pendapatan bunga PT. BPR Kepri Batam meningkat 8,96% menjadi Rp. 20,95 milyar. Pendapatan bunga dari portofolio kredit memberikan kontribusi terbesar yaitu 86,66% dari total pendapatan bunga. Di samping itu, BPR juga memiliki komposisi pendapatan bunga dari Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi, penempatan dana dalam bentuk Tabungan, Giro dan Deposito Berjangka pada Bank Lain.

## Beban Bunga



Pada tahun 2025, peningkatan beban bunga sebesar 16,57% menjadi Rp. 9,76 milyar. Beban bunga dari Deposito Berjangka meningkat sebesar 16,62% menjadi Rp. 9,34 milyar dan memiliki porsi terbesar yaitu 95,72% dari keseluruhan total beban bunga. Beban bunga dari Premi Penjaminan LPS meningkat 15,27% menjadi 320,63 juta yang disebabkan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun. Beban bunga Tabungan meningkat sebesar 16,42% menjadi Rp. 96,45 juta.

## Pendapatan Operasional dan Beban Operasional Selain Bunga

URAIAN	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>5.516.248.880</b>	<b>2.410.362.886</b>	<b>3.105.885.994</b>	<b>128,86%</b>
Denda Deposito dan Kredit	1.058.452.274	817.334.603	241.117.672	29,50%
Pemulihan kerugian penurunan nilai	4.170.513.173	1.250.860.059	2.919.653.114	233,41%
Administrasi tabungan dan kredit	46.547.755	49.462.840	(2.915.085)	-5,89%
Lain-lain	240.735.678	292.705.384	(51.969.707)	-17,75%
<b>Beban Operasional Lainnya</b>	<b>11.073.762.633</b>	<b>8.092.204.518</b>	<b>2.981.558.115</b>	<b>36,84%</b>
Gaji dan tunjangan	6.019.727.062	5.584.625.712	435.101.350	7,79%
Umum dan administrasi	1.207.194.122	1.204.795.378	2.398.745	0,20%
Beban kerugian penurunan nilai	3.846.841.449	1.302.783.428	2.544.058.021	195,28%

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional Lainnya meningkat sebesar 128,86% menjadi Rp. 5,52 milyar pada tahun 2025.

### Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2025, beban operasional lainnya meningkat 36,84% menjadi Rp. 11,07 milyar. PT BPR Kepri Batam mempertahankan rasio BOPO pada level yang baik sebesar 78,70% pada tahun 2025. Beban gaji dan tunjangan meningkat sebesar 7,79% menjadi Rp. 6,02 milyar karena adanya penyesuaian gaji karyawan terkait dengan perkembangan bank, prestasi kerja dan kenaikan UMK Batam serta kenaikan biaya pendidikan dan pelatihan. Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar 0,2% menjadi Rp. 1,21 milyar. Serta Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan meningkat 195,37% menjadi sebesar Rp. 1,302 milyar terutama pada pembentukan Penyisihan Kerugian/Penyusutan Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank lain.

## ARUS KAS

### Arus Kas

ARUS KAS	Desember 2025	Desember 2024	Pertumbuhan	
			+/-	%
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<b>21.343.184.380</b>	<b>7.258.101.485</b>	<b>14.085.082.895</b>	<b>194,06%</b>
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<b>(390.000)</b>	<b>(586.839.481)</b>	<b>586.449.481</b>	<b>-99,93%</b>
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<b>(5.000.000.000)</b>	<b>(2.600.000.000)</b>	<b>(2.400.000.000)</b>	<b>92,31%</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Arus Kas</b>	<b>16.342.794.380</b>	<b>4.071.262.004</b>	<b>12.271.532.376</b>	<b>301,42%</b>
Kas pada Awal Periode	30.330.199.603	26.258.937.599	4.071.262.004	15,50%
Kas pada Akhir Periode	46.672.993.983	30.330.199.603	16.342.794.380	53,88%
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas</b>	<b>16.342.794.380</b>	<b>4.071.262.004</b>	<b>12.271.532.376</b>	<b>301,42%</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

PT. BPR Kepri Batam membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk tahun 2025 surplus sebesar Rp. 21,34 milyar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 7,26 milyar. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang tercatat sebesar Rp. 12,03 milyar.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar dari aktivitas investasi selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 390 ribu menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebagai arus kas keluar sebesar Rp. 586,84 juta. Arus kas keluar ini terutama digunakan untuk perolehan aset tetap pada tahun 2025.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5 milyar yang digunakan untuk pembayaran dividen hasil usaha.

## KOMITMEN DAN KONTIJENSI

### Komitmen dan Kontijensi

URAIAN	December 2025	December 2024
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	90.819.266	4.282.064.823
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	19.387.097.080	24.497.422.516
3. Lain-lain		
<b>KONTINJENSI</b>		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Bunga kredit yang diberikan	790.270.486	809.023.145
2. Aktiva produktif hapus buku		
- Kredit yang diberikan	264.215.808	264.215.808
- Pendapatan bunga atas Kredit yang dihapusbuku	14.593.705	14.593.705
3. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	207.693.326	
4. Tagihan Kontinjensi Lainnya	3.407.729.220	2.040.353.324
<b>Jumlah</b>	<b>24.162.418.891</b>	<b>31.907.673.321</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, BPR memiliki pinjaman yang diterima dan belum ditarik sebesar Rp. 90,82 juta serta fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan sebesar Rp. 19,48 milyar. Sedangkan kontijensi berupa tagihan yang dimiliki PT. BPR Kepri Batam sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp. 4,68 milyar yang terdiri dari pendapatan bunga dalam penyelesaian, aset produktif yang dihapusbukukan, agunan dalam proses penyelesaian kredit, dan lain-lain (administrasi denda tunggakan).

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT 2025

**PT Bank Perekonomian Rakyat  
Kepri Batam  
(d/h PT Bank Perkreditan Rakyat  
Kepri Batam)**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM  
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Laporan Auditor Independen**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

**LAPORAN KEUANGAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**Laporan Auditor Independen**

No. 00016/2.1476/AU.8/07/1666-4/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam  
(d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam)**

***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam)** yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam)** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

***Basis Opini***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Penekanan Suatu Hal***

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penerapan SAK EP tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sehingga tidak disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Perusahaan belum membentuk perhitungan cadangan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut.

***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

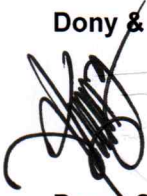
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Dony & Rekan**



**Dony, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP 1666

3 Maret 2026



00016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM  
(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Medi  
Alamat kantor : Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Palm Spring Blok D2 No. 1,  
Kel. Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan  
Riau  
Nomor telepon : 0778464555 /  
Jabatan : Direktur Utama /
  
2. Nama : Elisabet /  
Alamat kantor : Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Palm Spring Blok D2 No. 1,  
Kel. Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan  
Riau  
Nomor telepon : 0778464555  
Jabatan : Direktur /

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 03 Maret 2026



71BA1ANX192830426

Medi  
Direktur Utama

Elisabet  
Direktur

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>			
Kas	3	407.838.500	389.306.500
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 138.181.770 dan Rp 44.658.006 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4	46.126.973.713	29.896.235.097
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 441.786.558 dan Rp 785.478.435 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5	138.675.713.720	140.117.349.352
Aset tetap dan tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.941.136.426 dan Rp 1.624.419.482 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6	5.180.218.994	5.496.545.938
Aset lainnya			
Agunan yang diambil alih	7	1.254.564.185	1.254.564.185
Bunga yang masih harus diterima		1.291.274.179	1.267.468.737
Biaya dibayar dimuka		831.783.810	955.454.231
Persediaan		19.892.500	24.872.000
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>193.788.259.601</u></u>	<u><u>179.401.796.040</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan nasabah	8	152.279.952.580	140.245.683.285
Simpanan dari bank lain	9	1.000.000.000	2.500.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	10	4.909.180.734	717.935.177
Kewajiban segera	11	842.106.924	587.872.877
Utang bunga		638.083.591	656.224.758
Utang pajak	12	361.709.575	303.551.241
Liabilitas lainnya		10.000	577.254
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>160.031.043.404</u>	<u>145.011.844.592</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar - 12.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing sebesar 4.300 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
	13	4.300.000.000	4.300.000.000
Cadangan umum		860.000.000	860.000.000
Saldo laba		28.597.216.197	29.229.951.448
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>33.757.216.197</u>	<u>34.389.951.448</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>193.788.259.601</u>	<u>179.401.796.040</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI</b>	15	20.951.270.170	19.227.935.380
<b>BEBAN BUNGA</b>	16	(9.755.580.197)	(8.368.518.943)
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<u>11.195.689.973</u>	<u>10.859.416.437</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pemulihan kerugian penurunan nilai		4.170.513.173	1.250.860.059
Denda deposito dan kredit		1.058.452.274	817.334.608
Administrasi tabungan dan kredit		46.547.755	49.462.840
Lain-lain		<u>240.735.678</u>	<u>292.705.379</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>5.516.248.880</u>	<u>2.410.362.886</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	17		
Gaji dan tunjangan		(6.019.727.062)	(5.584.625.712)
Beban kerugian penurunan nilai		(3.846.841.449)	(1.302.783.428)
Umum dan administrasi		<u>(1.207.194.122)</u>	<u>(1.204.795.378)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(11.073.762.633)</u>	<u>(8.092.204.518)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		5.638.176.220	5.177.574.805
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih		<u>(48.280.540)</u>	<u>220.582.188</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		5.589.895.680	5.398.156.993
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	18	<u>(1.149.127.320)</u>	<u>(1.097.775.185)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>4.440.768.360</u>	<u>4.300.381.808</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u>4.440.768.360</u>	<u>4.300.381.808</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Cadangan Umum</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		4.300.000.000	860.000.000	27.529.569.640	32.689.569.640
Dividen	14	-	-	(2.600.000.000)	(2.600.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	4.300.381.808	4.300.381.808
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		<b>4.300.000.000</b>	<b>860.000.000</b>	<b>29.229.951.448</b>	<b>34.389.951.448</b>
Dividen	14	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Penyesuaian	22	-	-	(73.503.611)	(73.503.611)
Laba tahun berjalan		-	-	4.440.768.360	4.440.768.360
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>		<b>4.300.000.000</b>	<b>860.000.000</b>	<b>28.597.216.197</b>	<b>33.757.216.197</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pendapatan bunga		20.045.919.882	18.421.035.693
Penerimaan dari provisi dan biaya transaksi		905.350.288	806.899.687
Penerimaan dari pendapatan lainnya		1.345.735.707	1.159.502.827
Pembayaran beban bunga		(9.434.948.084)	(8.090.357.881)
Pembayaran premi LPS		(320.632.113)	(278.161.062)
Pembayaran gaji dan tunjangan		(6.019.727.062)	(5.584.625.712)
Pembayaran umum dan administrasi		(890.477.178)	(869.514.923)
Penerimaan pendapatan non operasional, bersih		(48.280.540)	(56.417.781)
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(1.149.127.320)</u>	<u>(1.097.775.185)</u>
Kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi		<u>4.433.813.579</u>	<u>4.410.585.663</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi			
Kredit yang diberikan		1.785.327.509	(16.782.280.527)
Agunan yang diambil alih		-	(1.254.564.185)
Bunga yang masih harus diterima		(23.805.442)	(95.381.099)
Biaya dibayar dimuka		123.670.421	196.892.730
Persediaan		4.979.500	1.327.460
Penurunan (kenaikan) liabilitas operasi			
Simpanan nasabah		12.034.269.295	20.949.830.746
Simpanan dari bank lain		(1.500.000.000)	(800.000.000)
Kewajiban segera		254.234.047	(76.214.521)
Utang pajak		58.158.334	(31.775.912)
Utang bunga		(18.141.167)	21.413.255
Pinjaman yang diterima	10	4.191.245.557	717.935.177
Liabilitas lainnya		<u>(567.253)</u>	<u>332.698</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>21.343.184.380</u>	<u>7.258.101.485</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan aset tetap		-	276.999.969
Perolehan aset tetap	6	<u>(390.000)</u>	<u>(863.839.450)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(390.000)</u>	<u>(586.839.481)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Dividen		<u>(5.000.000.000)</u>	<u>(2.600.000.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(5.000.000.000)</u>	<u>(2.600.000.000)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		16.342.794.380	4.071.262.004
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<u>30.330.199.603</u>	<u>26.258.937.599</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u><u>46.672.993.983</u></u>	<u><u>30.330.199.603</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>			
Kas		407.838.500	389.306.500
Giro		22.687.710.518	11.287.447.340
Tabungan		77.444.965	1.153.445.763
Deposito		<u>23.500.000.000</u>	<u>17.500.000.000</u>
Jumlah		<u><u>46.672.993.983</u></u>	<u><u>30.330.199.603</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 66 tanggal 25 Juni 2008 dari Maria Anastasia Halim, S.H., notaris di Batam. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38507.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 25 November 2024 dari Dr. Elina Kartini, S.H., M.Kn., notaris di Batam, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0078187.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Desember 2024.

Kantor pusat berdomisili di Jl. Raja H. Fisabilillah, Komplek Palm Spring Blok D2 No.1 Kelurahan Taman Balo, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit/pinjaman dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam No.10/58/KEP.GBI/DpG/2008 yang dikeluarkan oleh Gubernur Bank Indonesia.

**b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan akta No.11 tanggal 25 November 2024, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Iskandar Itan
Komisaris	: Edy Saputra

Direksi

Direktur Utama	: Medi
Direktur	: Elisabet

Perusahaan memiliki karyawan termasuk pengurus pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 24 dan 31 orang.

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam (d/h PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 03 Maret 2026.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laporan keuangan Perusahaan masih disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Sehubungan dengan penerapan pertama kali SAK EP, kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan pada tahun 2025 sesuai dengan ketentuan SAK EP.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK EP.

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-produktif**

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Perkreditan Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a. Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b. Aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
- c. Aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

Apabila:

- a. Aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
- b. Aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan.

ii) Penilaian Signifikansi

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- a. Aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual;
- b. Aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

iii) Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

- a. BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- b. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

- Terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
- tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**f. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditangguhkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

**g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK EP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

---

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	
- Permanen	20
- Tidak Permanen	10
Kendaraan	
- Golongan I	4
- Golongan II	8
Inventaris kantor	
- Golongan I	4
- Golongan II	8

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**j. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

**k. Aset lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

**l. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

---

**m. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**n. Utang Bunga**

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, dan lain-lain. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**o. Simpanan**

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Perusahaan.

**q. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" (dalam perhatian, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar ("non-performing") dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**r. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

**s. Pajak Penghasilan**

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

**t. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. Kas**

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp 407.838.500 dan Rp 389.306.500 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinarmas dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 500.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

**4. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

	2025	2024
Giro		
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	10.382.065.136	1.988.033.535
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	6.688.801.770	1.431.601.339
PT Bank Central Asia, Tbk	2.065.486.995	2.072.476.135
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	1.910.298.022	1.996.861.468
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.625.331.514	1.954.360.582
PT Bank MNC Internasional, Tbk	15.727.081	1.844.114.281
Subjumlah	22.687.710.518	11.287.447.340

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2025	2024
Tabungan		
PT Bank MNC Internasional, Tbk	76.753.364	152.680.747
PT BPR Dana Nusantara	691.601	1.000.765.016
Subjumlah	<u>77.444.965</u>	<u>1.153.445.763</u>
Deposito		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank MNC Internasional, Tbk	5.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majesty Golden Raya	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Central Mulia	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Artha Prima Perkasa	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Putra Batam	2.000.000.000	-
PT BPR Bareleng Mandiri	2.000.000.000	-
PT BPR Lesca Dana Batam	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Vitka Central	-	2.000.000.000
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	-	1.000.000.000
Subjumlah	<u>23.500.000.000</u>	<u>17.500.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	46.265.155.483	29.940.893.103
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(138.181.770)</u>	<u>(44.658.006)</u>
Jumlah - Bersih	<u>46.126.973.713</u>	<u>29.896.235.097</u>
Rentang suku bunga per tahun	5,50% - 6,5%	5,50% - 6,75%

Berdasarkan jangka waktu:

	2025	2024
Giro	22.687.710.518	11.287.447.340
Tabungan	77.444.965	1.153.445.763
Deposito berjangka		
> 1 bulan - 3 bulan	11.000.000.000	7.000.000.000
> 3 bulan - 6 bulan	7.000.000.000	5.000.000.000
> 6 bulan	5.500.000.000	5.500.000.000
Subjumlah	<u>23.500.000.000</u>	<u>17.500.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	46.265.155.483	29.940.893.103
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(138.181.770)</u>	<u>(44.658.006)</u>
Jumlah - Bersih	<u>46.126.973.713</u>	<u>29.896.235.097</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2025	2024
Giro	22.687.710.518	11.287.447.340
Tabungan	77.444.965	1.153.445.763
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	4.000.000.000	2.000.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	14.000.000.000	6.000.000.000
> 3 bulan	5.500.000.000	9.500.000.000
Subjumlah	23.500.000.000	17.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	46.265.155.483	29.940.893.103
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138.181.770)	(44.658.006)
Jumlah - Bersih	46.126.973.713	29.896.235.097

Perubahan cadangan penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	2025	2024
Saldo awal	44.658.006	32.689.260
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(415.153.709)	(535.866.958)
Pencadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 17)	508.677.473	547.835.704
Saldo akhir	138.181.770	44.658.006

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 138.181.770 dan Rp 44.658.006 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Seluruh penempatan pada bank lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berdasarkan jangka waktu:

	2025	2024
<= 1 tahun	75.003.911.111	72.605.233.236
> 1 tahun - 2 tahun	2.522.654.034	4.479.671.763
> 2 tahun - 5 tahun	11.801.900.482	36.842.631.614
> 5 tahun	50.420.551.923	27.999.835.346
Jumlah	139.749.017.550	141.927.371.959
Cadangan kerugian penurunan nilai	(441.786.558)	(785.478.435)
Jumlah - Bersih	139.307.230.992	141.141.893.524
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(631.517.272)	(892.158.923)
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan	-	(132.385.249)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>138.675.713.720</u>	<u>140.117.349.352</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2025	2024
<= 1 tahun	77.981.852.330	74.656.982.920
> 1 tahun - 2 tahun	5.476.991.256	10.029.721.136
> 2 tahun - 5 tahun	29.983.897.250	35.951.679.574
> 5 tahun	26.306.276.713	21.288.988.329
Jumlah	139.749.017.550	141.927.371.959
Cadangan kerugian penurunan nilai	(441.786.558)	(785.478.435)
Jumlah - Bersih	139.307.230.992	141.141.893.524
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - bersih	(631.517.272)	(892.158.923)
Pendapatan bunga kredit ditangguhkan	-	(132.385.249)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>138.675.713.720</u>	<u>140.117.349.352</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	2025	2024
Saldo awal	785.478.435	754.238.691
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 17)	3.338.163.976	754.947.724
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(3.681.855.853)	(723.707.980)
Saldo akhir	<u>441.786.558</u>	<u>785.478.435</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 441.786.558 dan Rp 785.478.435 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh kredit yang diberikan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

**6. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud**

Aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan terdiri dari:

	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025		31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	3.050.000.000	-	-	3.050.000.000
Bangunan	1.676.100.000	-	-	1.676.100.000
Kendaraan	787.363.000	-	-	787.363.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	416.159.810	-	-	416.159.810
Perabot kantor	334.465.900	-	-	334.465.900
Perlengkapan lainnya	742.106.160	390.000	-	742.496.160
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
Jumlah	7.120.965.420	390.000	-	7.121.355.420
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</u>				
Bangunan	286.333.750	83.805.000	-	370.138.750
Kendaraan	62.863.000	96.600.000	-	159.463.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	309.031.417	43.835.234	-	352.866.651
Perabot kantor	309.081.400	24.096.371	-	333.177.771
Perlengkapan lainnya	542.339.365	68.380.339	-	610.719.704
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
Jumlah	1.624.419.482	316.716.944	-	1.941.136.426
Nilai tercatat	5.496.545.938			5.180.218.994

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	3.050.000.000	-	-	3.050.000.000
Bangunan	1.676.100.000	-	-	1.676.100.000
Kendaraan	609.563.000	772.800.000	595.000.000	787.363.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	336.479.610	79.680.200	-	416.159.810
Perabot kantor	334.465.900	-	-	334.465.900
Perlengkapan lainnya	730.746.910	11.359.250	-	742.106.160
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.852.125.970</b>	<b>863.839.450</b>	<b>595.000.000</b>	<b>7.120.965.420</b>
<u>Akumulasi penyusutan dan amortisasi :</u>				
Bangunan	202.528.750	83.805.000	-	286.333.750
Kendaraan	575.774.586	72.088.383	584.999.969	62.863.000
Mesin kantor	26.770.550	-	-	26.770.550
Peralatan komputer	262.137.792	46.893.625	-	309.031.417
Perabot kantor	267.456.579	41.624.821	-	309.081.400
Perlengkapan lainnya	452.755.891	89.583.474	-	542.339.365
Software	88.000.000	-	-	88.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.424.148</b>	<b>333.995.303</b>	<b>584.999.969</b>	<b>1.624.419.482</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>4.976.701.822</b>			<b>5.496.545.938</b>

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.177.000.000 dan Rp 6.248.000.000.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

## 7. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih oleh Perusahaan berupa tanah dan bangunan atas debitur yang gagal melunasi kredit adalah masing-masing sebesar Rp 1.254.564.185 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**8. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2025	2024
Tabungan		
Karyawan Kepri	3.670.305.045	3.205.045.557
TabunganKu	495.985.600	630.957.285
Usaha Kepri	298.313.498	271.304.576
Pendidikan Kepri	4.022.560	4.021.832
Subjumlah	<u>4.468.626.703</u>	<u>4.111.329.250</u>
Deposito berjangka	<u>147.811.325.877</u>	<u>136.134.354.035</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>152.279.952.580</u></u>	<u><u>140.245.683.285</u></u>

Berdasarkan jangka waktu:

	2025	2024
Tabungan	4.468.626.703	4.111.329.250
Deposito berjangka		
1 bulan	79.865.345.725	67.374.467.377
3 bulan	40.696.574.261	44.620.697.627
6 bulan	18.787.565.520	18.246.778.261
12 bulan	8.461.840.370	5.892.410.770
Jumlah	<u><u>152.279.952.580</u></u>	<u><u>140.245.683.285</u></u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2025	2024
Tabungan	4.468.626.703	4.111.329.250
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	95.748.306.345	83.616.538.221
> 1 bulan - 3 bulan	29.826.960.302	33.153.832.367
> 3 bulan - 6 bulan	17.093.421.217	15.470.780.233
> 6 bulan	5.142.638.013	3.893.203.214
Jumlah	<u><u>152.279.952.580</u></u>	<u><u>140.245.683.285</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan nasabah yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan.

Seluruh simpanan nasabah didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**9. Simpanan Dari Bank Lain**

Akun ini merupakan simpanan dari bank lain yang merupakan deposito, terdiri dari:

	2025	2024
PT BPR Mitra Artha Mulia	1.000.000.000	2.500.000.000

Berdasarkan jangka waktu:

	2025	2024
> 1 bulan - 3 bulan	1.000.000.000	2.500.000.000

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2025	2024
> 1 bulan - 3 bulan	1.000.000.000	2.500.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan.

Seluruh simpanan dari bank lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**10. Pinjaman Bank Jangka Pendek**

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diterima oleh Perusahaan berupa pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebesar Rp 4.909.180.734 dan Rp 717.935.177 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian bank diperpanjang secara otomatis.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sebesar Rp 5.500.000.000 (Catatan 4).

***Pemenuhan Pembatasan***

Perjanjian pinjaman di atas juga mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima diatas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**11. Kewajiban Segera**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Notaris	420.368.150	315.716.950
Asuransi	5.975.000	2.250.000
Lainnya	415.763.774	269.905.927
Jumlah	842.106.924	587.872.877

Seluruh kewajiban segera didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**12. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Pajak kini (Catatan 18)	112.441.366	68.874.111
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	138.570.709	128.977.246
Pasal 21	8.671.033	4.115.109
Pasal 23	308.657	279.914
Pasal 25	101.717.810	101.304.861
Jumlah	361.709.575	303.551.241

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**13. Modal Saham**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 November 2024 dari Elina Kartini, SH, Mkn., Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2025 dan 2024		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Graha Cipta Dana	2.174	50,56%	2.174.000.000
PT Pembangunan Kepri	1.050	24,42%	1.050.000.000
Soehartinah Widjaja	860	20,00%	860.000.000
Gunawan Kuswanto	108	2,51%	108.000.000
Johnson Pasaribu	108	2,51%	108.000.000
Jumlah	<u>4.300</u>	<u>100,00%</u>	<u>4.300.000.000</u>

***Manajemen Permodalan***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 12% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

**14. Dividen**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 20 Februari 2025 dari Notaris Dr. Elina Kartini, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2024 sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 08 Maret 2024 dari Notaris Dr. Elina Kartini, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.600.000.000.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**15. Pendapatan Bunga dan Provisi**

Pendapatan bunga dan provisi Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024
Kredit yang diberikan	18.155.448.821	16.899.853.562
Deposito berjangka	1.350.304.848	987.296.306
Giro pada bank lain	535.736.484	529.082.528
Tabungan pada bank lain	4.429.728	4.803.297
Subjumlah	20.045.919.882	18.421.035.693
Provisi dan administrasi	1.045.199.229	1.038.717.770
Biaya transaksi	(139.848.941)	(231.818.083)
Jumlah - Bersih	<u>20.951.270.170</u>	<u>19.227.935.380</u>

**16. Beban Bunga**

Beban Bunga Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024
Deposito berjangka	9.338.502.835	8.007.515.275
Premi LPS (Catatan 20)	320.632.113	278.161.062
Tabungan	96.445.249	82.842.606
Jumlah	<u>9.755.580.197</u>	<u>8.368.518.943</u>

**17. Beban Operasi Lainnya**

Beban operasi lainnya Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024
<u>Gaji dan tunjangan</u>		
Gaji dan honorarium	4.492.500.926	4.111.337.928
Tunjangan karyawan	959.371.020	991.311.367
Tunjangan Hari Raya dan bonus	382.048.333	336.259.014
Pendidikan dan pelatihan	185.806.783	145.717.403
Subjumlah	<u>6.019.727.062</u>	<u>5.584.625.712</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2025	2024
<u>Umum dan administrasi</u>		
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 6)	316.716.944	333.995.303
Renovasi gedung	193.766.664	193.766.664
Sewa	151.200.000	151.400.000
Listrik dan air	84.432.977	84.106.097
Iuran OJK	90.847.664	81.890.892
Bahan bakar minyak	75.732.600	78.351.800
Souvenir dan hadiah	56.751.900	48.837.000
Jasa profesional	55.692.310	37.192.300
Barang cetakan	34.677.257	46.749.350
Premi asuransi	24.258.582	27.519.687
Telepon dan internet	17.000.750	19.221.850
Pemeliharaan dan perbaikan	11.770.297	21.620.346
Keamanan	10.870.448	10.728.448
Pengiriman	9.742.560	6.700.020
Pemasaran	9.353.580	13.118.696
Pajak - pajak	7.593.561	9.055.820
Administrasi bank	6.377.500	6.657.000
Perjalanan dinas	4.354.600	7.196.110
Lainnya	46.053.928	26.687.995
Subjumlah	<u>1.207.194.122</u>	<u>1.204.795.378</u>
<u>Beban kerugian penurunan nilai</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 5)	3.338.163.976	754.947.724
Penempatan pada bank lain (Catatan 4)	<u>508.677.473</u>	<u>547.835.704</u>
Subjumlah	<u>3.846.841.449</u>	<u>1.302.783.428</u>
Jumlah	<u>11.073.762.633</u>	<u>8.092.204.518</u>

**18. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini	1.149.127.320	1.097.775.185
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.149.127.320</u>	<u>1.097.775.185</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

***Pajak Kini***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak	5.589.895.680	5.398.156.993
Perbedaan temporer		
Provisi dan biaya transaksi	(260.641.651)	115.692.813
Penyisihan aset produktif	352.598.694	11.968.746
Subjumlah	<u>91.957.043</u>	<u>127.661.559</u>
Perbedaan tetap		
Iuran perbarindo	30.000.000	12.000.000
Beban bukan operasional - lainnya	20.754.490	18.589.463
Pajak	8.027.812	41.170.358
Sumbangan dana sosial	2.000.000	-
Representasi	343.400	257.900
Sumbangan dan bingkisan	-	3.270.500
Denda	240.000	730.000
Subjumlah	<u>61.365.702</u>	<u>76.018.221</u>
Laba kena pajak	<u>5.743.218.425</u>	<u>5.601.836.773</u>
Laba kena pajak (pembulatan ribuan ke bawah)	<u>5.743.218.000</u>	<u>5.601.836.000</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pajak kini	1.149.127.320	1.097.775.185
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 25	<u>1.036.685.954</u>	<u>1.028.901.074</u>
Utang pajak kini (Catatan 12)	<u>112.441.366</u>	<u>68.874.111</u>

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

***Pajak Tangguhan***

Manajemen Perusahaan tidak mengakui dan mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**19. Rasio-Rasio Penting**

**Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) adalah sebagai berikut:

	2025		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	407.838.500	0,00%	-
Kredit dengan agunan SBI	1.885.970.436	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	46.265.155.483	20,00%	9.253.031.097
Kredit yang diberikan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.254.564.185	0,00%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	108.702.227.685	30,00%	32.610.668.306
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	6.255.722.644	70,00%	4.379.005.851
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	10.755.388.801	70,00%	7.528.772.161
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.642.946.189	100,00%	2.642.946.189
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas	9.127.493.547	100,00%	9.127.493.547
Aset tetap	5.180.218.994	100,00%	5.180.218.994
Aset lainnya	2.142.950.489	100,00%	2.142.950.489
Jumlah aset			<u>72.865.086.634</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2025		
	Jumlah	Bobot	ATMR
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	4.300.000.000	100,00%	4.300.000.000
Cadangan umum	860.000.000	100,00%	860.000.000
Laba ditahan	24.156.447.837	100,00%	24.156.447.837
Laba tahun berjalan	4.440.768.360	100,00%	4.440.768.360
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 tahun s.d 3 tahun sejak tanggal pengambilalihan Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(1.254.564.185)	15,00%	(188.184.628) (292.286.431)
Jumlah modal inti			<u>33.276.745.138</u>
Modal (Lanjutan)			
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			<u>765.937.374</u>
Jumlah modal pelengkap			<u>765.937.374</u>
Jumlah modal			<u>34.042.682.512</u>
<b>MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)</b>			<u>8.743.810.396</u>
<b>JUMLAH KEKURANGAN MODAL</b>			<u>NIHIL</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)</b>			<u>46,72%</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)</b>			<u>12,00%</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2024		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	389.306.500	0,00%	-
Penempatan pada bank lain	29.940.893.103	20,00%	5.988.178.621
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	111.383.320.779	30,00%	33.414.996.234
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	8.929.243.463	70,00%	6.250.470.424
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	12.698.374.494	70,00%	8.888.862.146
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.687.287.688	100,00%	1.687.287.688
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas	7.091.879.008	100,00%	7.091.879.008
Aset tetap	5.496.545.938	100,00%	5.496.545.938
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.254.564.185	100,00%	1.254.564.185
Aset lainnya	2.247.794.968	100,00%	2.247.794.968
Jumlah aset			<u>72.320.579.212</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

	2024		ATMR
	Jumlah	Bobot	
Modal			
Modal inti			
Modal disetor	4.300.000.000	100,00%	4.300.000.000
Cadangan umum	860.000.000	100,00%	860.000.000
Laba ditahan	24.929.569.640	100,00%	24.929.569.640
Laba tahun berjalan	4.300.381.808	100,00%	4.300.381.808
Jumlah modal inti			<u>34.389.951.448</u>
Modal (Lanjutan)			
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)			<u>692.869.914</u>
Jumlah modal pelengkap			<u>692.869.914</u>
Jumlah modal			<u>35.082.821.362</u>
<b>MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)</b>			<u>8.678.469.505</u>
<b>JUMLAH KEKURANGAN MODAL</b>			<u>NIHIL</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR)</b>			<u>48,51%</u>
<b>RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/CAR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)</b>			<u>12,00%</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**Rasio Kredit Bermasalah**

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (*Non-Performing Loan (NPL) - Gross*) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit yang bermasalah - bruto		
Kurang lancar	1.289.453.723	530.423.561
Diragukan	507.458.697	2.585.346.479
Macet	2.808.927.523	1.787.268.271
Jumlah kredit yang bermasalah - bruto	<u>4.605.839.943</u>	<u>4.903.038.311</u>
Kredit yang diberikan	<u>139.749.017.550</u>	<u>141.927.371.959</u>
<b>NON-PERFORMING LOAN (NPL) - GROSS</b>	<u>3,30%</u>	<u>3,45%</u>

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bersih (*Non-Performing Loan (NPL) - Net*) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit yang bermasalah - bersih		
Kurang lancar	1.220.263.842	530.423.561
Diragukan	467.044.705	2.585.346.479
Macet	2.629.686.374	1.665.222.482
Jumlah kredit yang bermasalah - bersih	<u>4.316.994.921</u>	<u>4.780.992.522</u>
Kredit yang diberikan	<u>139.749.017.550</u>	<u>141.927.371.959</u>
<b>NON-PERFORMING LOAN (NPL) - NET</b>	<u>3,09%</u>	<u>3,37%</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

**Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Perhitungan *Return on Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak	5.589.895.680	5.398.156.993
Rata-rata volume usaha Aset		
Januari	180.708.535.066	157.446.109.309
Februari	186.696.206.166	163.356.111.637
Maret	194.825.595.063	164.010.369.510
April	191.640.848.605	164.455.104.107
Mei	189.878.282.493	172.941.855.739
Juni	190.608.141.365	171.989.310.180
Juli	191.812.242.899	174.764.449.028
Agustus	192.174.647.505	176.488.398.930
September	192.971.944.971	178.515.370.996
Oktober	187.728.611.258	175.655.731.567
November	192.319.242.295	180.609.617.270
Desember	193.788.259.601	179.401.796.040
Sub-jumlah	2.285.152.557.287	2.059.634.224.313
Jumlah rata-rata volume usaha	190.429.379.774	171.636.185.359
<b>RETURN ON ASSETS RATIO (ROA)</b>	<b>2,94%</b>	<b>3,15%</b>

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban operasional		
Beban bunga	9.755.580.197	8.368.518.943
Beban operasional lain	11.073.762.633	8.092.204.518
Jumlah beban operasional	20.829.342.829	16.460.723.461
Pendapatan operasional		
Pendapatan bunga dan provisi	20.951.270.170	19.227.935.380
Pendapatan operasional lain	5.516.248.880	2.410.362.886
Jumlah pendapatan operasional	26.467.519.050	21.638.298.266
<b>RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)</b>	<b>78,70%</b>	<b>76,07%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

**Rasio Likuiditas**

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- a. Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- b. Memonitor kebutuhan kas berdasarkan *trend* dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah masing-masing sebesar 91,77% dan 101,20% sedangkan *Cash Ratio* adalah masing-masing sebesar 15,10% dan 9,09%

Berikut perhitungan *Loan Deposit Ratio*:

	2025	2024
Simpanan nasabah	152.279.952.580	140.245.683.285
Aset produktif	139.749.017.550	141.927.371.959
<b>LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)</b>	<b>91,77%</b>	<b>101,20%</b>

Berikut perhitungan *Cash Ratio*:

	2025	2024
Aset likuid		
Kas	407.838.500	389.306.500
Giro pada bank lain	22.687.710.518	11.287.447.340
Tabungan	77.444.965	1.153.445.763
Jumlah aset likuid	23.172.993.983	12.830.199.603
Liabilitas jangka pendek		
Simpanan nasabah	152.279.952.580	140.245.683.285
Kewajiban segera	842.106.924	587.872.877
Utang pajak	361.709.575	303.551.241
Jumlah liabilitas jangka pendek	153.483.769.079	141.137.107.403
<b>CASH RATIO (CR)</b>	<b>15,10%</b>	<b>9,09%</b>
<b>CASH RATIO (CR) MINIMUM YANG DISYARATKAN *)</b>	<b>5,00%</b>	<b>5,00%</b>

\*) Berdasarkan POJK 28 Tahun 2023

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berikut perhitungan kualitas aktiva produktif :

	2025	2024
Aktiva produktif		
Penempatan pada bank lain		
Giro	22.687.710.518	11.287.447.340
Tabungan	77.444.965	1.153.445.763
Deposito	23.500.000.000	17.500.000.000
Subjumlah	46.265.155.483	29.940.893.103
Kredit yang diberikan		
Lancar	127.437.091.221	129.642.381.882
Dalam perhatian khusus	7.706.086.386	7.381.951.766
Kurang lancar	1.289.453.723	530.423.561
Diragukan	507.458.697	2.585.346.479
Macet	2.808.927.523	1.787.268.271
Subjumlah	139.749.017.550	141.927.371.959
Jumlah aktiva produktif	186.014.173.033	171.868.265.062
Aktiva produktif yang diklasifikasikan		
Kurang lancar (50%)	644.726.862	265.211.781
Diragukan (75%)	380.594.023	1.939.009.859
Macet (100%)	2.808.927.523	1.787.268.271
Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	3.834.248.407	3.991.489.911
<b>RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF</b>	<b>2,06%</b>	<b>2,32%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)**

Berikut perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai setelah diperhitungkan agunan :

	Bobot	2025	2024
Lancar	0,50%	200.700.080	692.869.914
Dalam perhatian khusus	3,00%	90.423.226	15.220.738
Kurang lancar	10,00%	69.189.881	-
Diragukan	50,00%	40.413.992	-
Macet	100,00%	179.241.149	122.045.789
<b>CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI YANG WAJIB DIBENTUK</b>		<u>579.968.328</u>	<u>830.136.441</u>
<b>CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI YANG TELAH DIBENTUK</b>		<u>579.968.328</u>	<u>830.136.441</u>
<b>RASIO CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>		<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

**20. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank perkreditan rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 miliar per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah bunga LPS.

Perusahaan telah mengikuti Program Penjaminan Simpanan dengan membayarkan premi masing-masing sebesar Rp 320.632.113 dan Rp 278.161.062 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 16).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KEPRI BATAM**  
**(d/h PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEPRI BATAM)**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah)

---

**21. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Baru**

a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

SAK EP telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku efektif per 1 Januari 2025.

b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

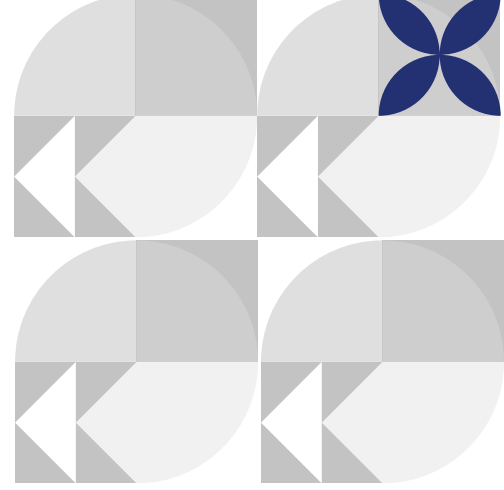
Perusahaan telah mengimplementasikan SAK EP dan SEOJK No. 21/SEOJK 03/2024 per tanggal 1 Januari 2025

Perusahaan menerapkan SAK EP secara restrospektif dengan menggunakan data historis *probability of default (PD)* tahun 2024 sesuai dengan SEOJK 21 tahun 2024.

**22. Penyesuaian Saldo Laba**

Perusahaan melakukan penyesuaian saldo laba sebesar Rp 73.503.611 terkait pengakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Selisih tersebut timbul sebagai dampak dari peralihan kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

\*\*\*\*\*



# **LAPORAN**

## **TRANSPARANSI PELAKSANAAN**

### **TATA KELOLA – 2025**



Batam, 14 April 2026

No : 004/KBtm/Dir/IV/2026

Lamp : 1 (satu) set

Kepada Yth,  
Otoritas Jasa Keuangan  
Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kepulauan Riau.  
Jl. Ahmad Yani, Komp Kara Junction  
Blok C No. 1 – 2 Taman Baloi  
B A T A M

Perihal : Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2025.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 102, bersama ini kami lampirkan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR KEPRI BATAM



Medi  
Direktur Utama



Elisabet  
Direktur

Batam, 14 April 2026

No : 005/KBtm/Dir/IV/2026

Lamp : 1 (satu) set

Kepada Yth :

- DPP Perbarindo Pusat
- DPP Perbarindo Kepulauan Riau
- Majalah Media BPR



Perihal : Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2025.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 102, bersama ini kami lampirkan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR KEPRI BATAM



**KEPRI BATAM**  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Medi  
Direktur Utama

Elisabet  
Direktur

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN TRANSPARANSI TATA KELOLA**

**PT. BPR KEPRI BATAM**

**TAHUN 2025**

Sehubungan dengan telah disusunnya “Laporan Transparansi Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2025”, dengan ini kami selaku Komisaris dan Direksi PT. BPR Kepri Batam menyetujui dan mengesahkan laporan tersebut.

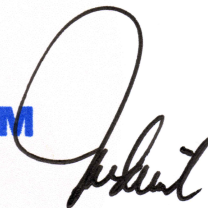
Batam, 09 April 2026  
PT. BPR Kepri Batam



Medi  
Direktur Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**KEPRI BATAM**



Iskandar Itan  
Komisaris Utama

## DAFTAR ISI

A. Pendahuluan .....	1
B. Ringkasan Hasil Penilaian ( <i>Self Assessment</i> ) atas Penerapan Tata Kelola .....	2
C. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola .....	3
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi .....	3
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris .....	7
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite .....	8
D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR .....	9
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR.....	9
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR .....	9
E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain .....	9
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain.....	9
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain .....	9
F. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR .....	10
1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR .....	10
2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR .....	10
G. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR .....	10
1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR .....	10
2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	10
H. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS .....	10
I. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah .....	11
J. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun .....	11
K. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris .....	12
L. Jumlah Penyimpangan Internal ( <i>Internal Fraud</i> ) .....	12
M. Permasalahan Hukum yang Dihadapi .....	13
N. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan .....	13
O. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain .....	13
P. Penutup .....	13

## A. Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan industri perbankan yang sehat, transparan, dan berintegritas, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan landasan utama bagi PT. BPR Kepri Batam dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang efektif tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun juga sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kinerja, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta menjaga stabilitas dan ketahanan usaha Bank.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025 ini mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola selama periode tahun buku 2025.

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Kepri Batam secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Implementasi prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam struktur organisasi yang memadai, pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, efektivitas peran Direksi, serta keberadaan fungsi pendukung seperti Audit Intern, Kepatuhan termasuk APU dan PPT, serta Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*.

Dalam pelaksanaannya, BPR Kepri Batam senantiasa melakukan penguatan tata kelola secara berkelanjutan, termasuk melalui peningkatan kualitas kebijakan internal, penguatan sistem pengendalian intern, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Sejalan dengan rencana strategis Bank, termasuk konsolidasi/peleburan BPR yang sedang dipersiapkan, penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor kunci dalam memastikan proses transformasi berjalan secara efektif, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, penguatan tata kelola tidak hanya menjadi kewajiban kepatuhan, namun juga menjadi fondasi dalam mendukung integrasi usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas penerapan tata kelola PT. BPR Kepri Batam selama tahun 2025, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kinerja dan daya saing BPR di masa yang akan datang.

B. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	: Komplek Pertokoan Palm Spring Blok D2 No.1, Batam
Nomor Telepon	: 0778-464555
Penjelasan Umum	<p>PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam yang selanjutnya disebut sebagai Bank Perekonomian yang mengemban visi menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat golongan mikro dan kecil di wilayah Batam dengan misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan aktivitas BPR dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.</li> <li>2. Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui Service Quality dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya, dan</li> <li>3. Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.</li> </ol> <p>Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola pada industri perbankan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.</li> <li>2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.</li> <li>3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.</li> <li>4. Independensi (<i>independency</i>), yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.</li> <li>5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> <p>Selain mengacu pada visi, misi perusahaan, BPR Kepri Batam juga mengimplementasikan seluruh kegiatan usaha berdasarkan budaya perusahaan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	: 1 (Sangat Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	: Berdasarkan analisis penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) terhadap Penerapan Tata Kelola BPR dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola BPR Kepri Batam secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan predikat komposit Sangat Baik, yang terlihat dari proses dan hasil penerapan Tata Kelola seperti tidak terdapat benturan kepentingan, kejadian fraud, dan selalu berupaya melakukan pengkinian kebijakan secara bertahap sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mempertahankan tata kelola BPR sesuai prinsip 5 lima pilar.

C. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	<p>Nama : Medi</p> <p>Jabatan : Direktur Utama</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab : a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR Kepri Batam.</p> <p>b. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.</p> <p>d. Menerapkan tata kelola yang baik pada setiap kegiatan usaha bank di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal (KAP), Dewan Komisaris, OJK maupun otoritas lain.</p> <p>f. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan.</p> <p>g. Memastikan kuantitas SDM serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antar unit kerja yang memadai dan disertai pengembangan kualitas sdm melalui pendidikan dan pelatihan pada setiap jenjang organisasi.</p> <p>h. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>i. Menyampaikan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</p> <p>j. Menyediakan data dan informasi secara lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</p> <p>k. Bertanggung jawab atas pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat.</p> <p>l. Menyusun garis kebijakan Bank, arah bisnis Bank, rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, menentukan strategi yang menjamin profitabilitas dan perkembangan Perseroan.</p> <p>m. Menerapkan manajemen risiko serta mengembangkan budaya manajemen risiko secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi agar pertumbuhan aset tetap dalam kondisi sehat dan bank dapat tumbuh secara berkelanjutan.</p> <p>n. Bertanggung jawab dalam menghasilkan pendapatan secara optimal dengan menetapkan strategi pengembangan bisnis dari segi <i>lending</i>, <i>funding</i>, dan kerjasama pihak eksternal untuk tujuan pencapaian target bisnis bank.</p>

2	Nama	: Elisabet
	Jabatan	: Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab	: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR Kepri Batam.</li> <li>b. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.</li> <li>d. Menerapkan tata kelola yang baik pada setiap kegiatan usaha bank di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal (KAP), Dewan Komisaris, OJK maupun otoritas lain.</li> <li>f. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan.</li> <li>g. Memastikan kuantitas SDM serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antar unit kerja yang memadai dan disertai pengembangan kualitas sdm melalui pendidikan dan pelatihan pada setiap jenjang organisasi.</li> <li>h. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</li> <li>i. Menyampaikan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</li> <li>j. Menyediakan data dan informasi secara lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</li> <li>k. Bertanggung jawab atas pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat.</li> <li>l. Menyusun garis kebijakan Bank, arah bisnis Bank, rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan, menentukan strategi yang menjamin profitabilitas dan perkembangan Perseroan.</li> <li>m. Menerapkan manajemen risiko serta mengembangkan budaya manajemen risiko secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi agar pertumbuhan aset tetap dalam kondisi sehat dan bank dapat tumbuh secara berkelanjutan.</li> <li>n. Bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan operasional Bank terkait sistem, prosedur, dan teknologi informasi berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank maupun regulator.</li> </ul>

Adapun tindak lanjut Direksi atas rekomendasi dari Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Penguatan Manajemen Risiko dan Kualitas Kredit

Direksi melakukan penguatan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit melalui pendekatan analisis kredit berbasis risiko, pengawasan portofolio kredit secara berkala, serta diversifikasi sektor pembiayaan guna meminimalkan konsentrasi risiko dan menjaga kualitas aset produktif. Efektivitas implementasi tersebut tercermin antara lain dari kemampuan Bank dalam menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) Gross dalam batas yang dapat ditoleransi  $\leq 5\%$ , kecukupan pembentukan CKPN terhadap NPL 100%, konsistensi melakukan peninjauan portofolio kredit debitur-debitur besar secara periodic, serta pertumbuhan kredit sektor terdiversifikasi yaitu sebesar 13,94% pada periode ini, sehingga kredit terbesar tidak dominan terhadap satu sektor tertentu.

b. Optimalisasi Implementasi APU, PPT, dan PPPSPM

Direksi memastikan implementasi program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal berjalan secara efektif melalui pelaksanaan CDD dan EDD berbasis risiko, pengkinian data nasabah secara periodik, serta peningkatan kualitas pemantauan dan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan sesuai dengan ketentuan regulator. Pelaksanaan program tersebut selalu dievaluasi melalui hasil pengawasan internal dan eksternal untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran yang material, hal tersebut tercermin dari kelengkapan CDD/EDD terlaksana 100% untuk nasabah berisiko tinggi, Pengkinian data nasabah (KYC review)  $\geq 100\%$ , Ketepatan waktu pelaporan LTKM/TKM ke regulator: 100% tepat waktu, serta tidak terdapat temuan audit terkait APU PPT pada periode pelaporan.

c. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Direksi terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui peningkatan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan, penyesuaian struktur organisasi sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan bisnis, serta pengkinian kebijakan dan prosedur internal guna mendukung efektivitas pengendalian internal. Direksi memastikan bahwa seluruh organ perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai transparansi, akuntabilitas, prinsip tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Hal ini tercermin dari peringkat komposit GCG minimal 2 (kategori baik), tidak ada temuan keterlambatan pelaporan yaitu ketepatan waktu memenuhi laporan regulator 100%, persentase kebijakan yang diperbaharui sesuai ketentuan  $\geq 95\%$ , pemenuhan struktur organisasi 100%.

d. Percepatan Tindak Lanjut Temuan Audit

Direksi berkomitmen untuk mendokumentasikan seluruh audit temuan, baik internal maupun eksternal, secara bertahap dan terukur melalui penyusunan rencana aksi yang jelas, menetapkan target waktu penyelesaian, serta memantau kemajuan secara berkala hingga seluruh temuan dinyatakan selesai (tertutup). Direksi memastikan tidak terdapat temuan signifikan berlarut tanpa penyelesaian dari penyelesaian temuan audit dan telah diselesaikan sesuai target waktu, serta tidak ada temuan luar biasa.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Direksi melaksanakan program pengembangan SDM secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, berbasis kompetensi dan kebutuhan organisasi, termasuk peningkatan kapasitas di bidang risiko manajemen, pemenuhan, dan layanan nasabah. Implementasinya, Pada periode ini terdapat beberapa pengkinian maupun kebijakan baru yang telah disosialisasikan oleh masing-masing pimpinan unit kerja guna memastikan pemahaman yang lebih komprehensif serta konsistensi penerapan kebijakan di unit kerja-nya. Selain itu, Direksi juga memastikan tersedianya SDM yang memadai dan kompeten untuk mendukung kegiatan operasional dan pengendalian internal Bank. Realisasi yang telah dilakukan tercermin dari pelatihan per karyawan  $\geq 3$  kali/tahun dan pada periode pelaporan sudah mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan sebanyak 73 kali sesuai dengan rencana pendidikan dan pelatihan, persentase kehadiran karyawan dalam mengikuti pelatihan diatas 90%, *briefing* karyawan dari setiap pimpinan unit kerja dilakukan minimal 1 kali pertemuan/minggu, serta tingkat kompetensi jabatan diatas 85%.

f. Strategi Bisnis dalam RBB

Direksi menyusun dan mengimplementasikan strategi bisnis yang *prudent* dan berimbang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara pertumbuhan kredit, perbaikan kualitas aset, dan penguatan likuiditas serta permodalan guna mencegah penghentian usaha. Pelaksanaan strategi tersebut dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta selalu mengacu pada ketentuan regulator yang berlaku. Pada periode ini, realisasi pertumbuhan kredit sesuai RBB mencapai 89,37. Indikator kinerja utama menunjukkan kondisi yang sehat dan terkendali, antara lain Rasio LDR yang berada dalam rentang risiko rendah sebesar 91,77% dan NPL net yang tetap terjaga sebesar 3,30%, serta ROA yang mencatatkan kinerja positif dan meningkat sebesar 2,94%. Selain itu, efisiensi operasional juga terus membaik yang tercermin dari penurunan Rasio BOPO secara bertahap hingga mencapai 78,70% pada periode 31 Desember 2025.

g. Penyelesaian dan Pengelolaan AYDA

Direksi melakukan upaya penyelesaian Aset Yang Diambil Alih (AYDA) melalui strategi penjualan aset secara bertahap dan optimal, disertai dengan pengendalian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan permodalan Bank. Direksi memastikan upaya-upaya penjualan aset AYDA agar tidak berpengaruh signifikan terhadap permodalan yaitu dengan melakukan informasi penjualan di media sosial, kerja sama dengan agen, penawaran langsung (*door-to-door*), serta penggunaan media promosi berupa brosur dan spanduk. Posisi permodalan tetap terjaga dan berada dalam batas yang memadai. Hal ini didukung oleh kemampuan Bank dalam memperkuat struktur permodalan secara berkelanjutan melalui peningkatan laba dari kinerja operasional, pengendalian kualitas aset secara konsisten, serta efisiensi biaya dan pengelolaan risiko yang *prudent* turut menjadi faktor pendukung dalam menjaga stabilitas permodalan Bank.

h. Penguatan Budaya Sadar Risiko dan Strategi Anti Fraud

Direksi memperkuat budaya sadar risiko di seluruh jenjang organisasi serta mengimplementasikan strategi anti Fraud secara efektif melalui peningkatan kualitas sistem pengendalian internal, pemisahan fungsi, serta optimalisasi mekanisme pengawasan pelanggaran (*whistleblowing system*). Direksi juga memastikan bahwa seluruh pegawai memahami dan menerapkan prinsip pengendalian risiko dalam setiap aktivitas operasional. Realisasi penerapan budaya sadar risiko dan pelaksanaan Strategi Anti Fraud tercermin dari tidak ada kasus materi penipuan, implementasi pemisahan tugas yang jelas dan dikuatkan melalui dual control, tingkat pelaporan WBS nihil, dan pelaksanaan program kesadaran risiko  $\geq 2$  kali/tahun.

i. Persiapan Rencana Aksi Peleburan

Direksi mempersiapkan rencana aksi konsolidasi melalui skema peleburan secara komprehensif dan terintegrasi, termasuk penyusunan dokumen pendukung, harmonisasi kebijakan dan proses bisnis, serta koordinasi intensif dengan regulator, dengan tetap memperhatikan aspek mitigasi risiko dan prinsip kehati-hatian. Direksi memastikan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan peleburan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan aspek mitigasi risiko, perlindungan konsumen, dan kesinambungan operasional Bank. Realisasi terhadap kesiapan pelaksanaan peleburan secara komprehensif tercermin dari penyelesaian dokumen peleburan 100% sesuai timeline, persetujuan regulator sesuai jalur, kemajuan integrasi kebijakan dan sistem 50% sesuai roadmap, jumlah isu kritical dalam proses integrasi dalam kondisi stabil (*zero mayor issue*) namun masih perlu memperhatikan persiapan teknis termasuk mewujudkan budaya kerja melalui sosialisasi satu visi misi BPR hasil peleburan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1	Nama	: Iskandar Itan
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent.</li> <li>b. Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.</li> <li>c. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.</li> <li>d. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha atau tingkat organisasi sesuai dengan skala, volume serta kompleksitas usaha Bank.</li> <li>e. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.</li> <li>f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.</li> <li>g. Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi ataupun membahas hal-hal yang bersifat urgent.</li> </ol>
2	Nama	: Edy Saputra
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab	: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.</li> <li>b. Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.</li> <li>c. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.</li> <li>d. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha atau tingkat organisasi sesuai dengan skala, volume serta kompleksitas usaha Bank.</li> <li>e. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar</li> </ol>

	<p>Bank dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.</p> <p>f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.</p> <p>g. Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi ataupun membahas hal-hal yang bersifat <i>urgent</i>.</p>
<p>Rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat. Adapun yang menjadi rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Direksi perlu memperkuat penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, serta meningkatkan monitoring dan diversifikasi sektor pembiayaan guna menjaga kualitas aset,</p> <p>b. Direksi perlu memastikan implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM berjalan efektif melalui pemantauan transaksi mencurigakan, pengkinian data nasabah, serta peningkatan kesadaran kepatuhan pegawai,</p> <p>c. Direksi perlu memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui peningkatan integritas pelaporan keuangan, penyesuaian struktur organisasi sesuai ketentuan, serta pembaruan kebijakan internal,</p> <p>d. Direksi perlu memastikan seluruh temuan audit ditindaklanjuti secara tepat waktu dan tuntas sesuai dengan ketentuan yang berlaku,</p> <p>e. Direksi perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan organisasi,</p> <p>f. Direksi perlu menyusun dan melaksanakan strategi bisnis yang seimbang antara pertumbuhan kredit, kualitas aset, dan penguatan likuiditas dengan mengacu pada RBB berbasis risiko,</p> <p>g. Direksi perlu mengoptimalkan penyelesaian aset yang diambil alih (AYDA) secara akuntabel dan sesuai regulasi guna meminimalisir risiko penurunan nilai aset dan dampak terhadap permodalan,</p> <p>h. Direksi perlu memperkuat budaya sadar risiko dan implementasi strategi anti fraud melalui optimalisasi sistem pengendalian internal dan whistleblowing system,</p> <p>i. Direksi perlu mempersiapkan rencana aksi konsolidasi/peleburan secara komprehensif dengan memperhatikan mitigasi risiko, kesiapan operasional, serta kepentingan pemegang saham.</p>	

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, dengan modal inti yang dimiliki BPR Kepri Batam belum memiliki kewajiban untuk membentuk Komite.

#### a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
2	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -

3	Komite Remunerasi dan Nominasi	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
4	Komite Manajemen Risiko	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
5	Komite Lainnya	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lain-nya	
-	-	-	-	-	-	-	-	-

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Medi	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00
2	Elisabet	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00

\* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada BPR Kepri Batam.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Iskandar Itan	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00
2	Edy Saputra	Tidak Ada	00.00	Tidak Ada	00.00

\* Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada BPR Kepri Batam.

E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Medi	-	Tidak Ada	00.00
2	Elisabet	-	Tidak Ada	00.00

\* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perusahaan lain.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Iskandar Itan	-	Tidak Ada	00.00
2	Edy Saputra	601118	PT. BPR Dana Nusantara	10.00
3	Edy Saputra	-	PT. Graha Cipta Dana	10.00
4	Edy Saputra	-	PT. Suryo Mandiri Sejati Abadi	20.00
5	Edy Saputra	-	PT. Sumber Tani Mandiri	12.50

F. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Medi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Elisabet	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

\* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Iskandar Itan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Edy Saputra	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

\* Edy Saputra selaku Komisaris PT. BPR Kepri Batam merupakan pemegang saham sebesar 10% di PT. Graha Cipta Dana yang merupakan Pemegang Saham Pengendali PT. BPR Kepri Batam.

G. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Medi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Elisabet	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

\* Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Iskandar Itan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Edy Saputra	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

\* Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham.

H. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	Rp. 1.347.399.200	2	Rp. 726.494.600
2	Tunjangan	2	Rp. 138.666.750	2	Rp. 78.862.850
3	Tantiem	2	Rp. 388.192.150	2	Rp. 149.984.200
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
5	Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi			Rp. 1.874.258.100		Rp. 955.341.650
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0	0	0	0
2	Transportasi	0	Rp. 96.600.000	0	0
3	Asuransi Kesehatan	2	Rp. 11.520.000	0	0
4	Fasilitas Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain			Rp. 108.120.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			Rp. 1.982.378.100		Rp. 955.341.650

I. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.78
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.59
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.61
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.71
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.37

J. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	19 Februari 2025	2	Rapat Dewan Komisaris a. Penerapan APU, PPT dan PPPSPM, b. Pendidikan dan pelatihan SDM BPR, c. Sosialisasi Internal, d. Penerapan prinsip kehati-hatian, e. Implementasi RBB, f. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, g. Penerapan integritas pelaporan keuangan, serta h. Pembahasan lainnya.
2	19 Februari 2025	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Evaluasi kinerja BPR, b. Penerapan APU, PPT dan PPPSPM, c. Rencana aksi konsolidasi BPR, d. Penerapan SAF, e. Penerapan prinsip kehati-hatian dan budaya manajemen risiko, f. Isu strategis dan evaluasi kebijakan, g. Pendidikan dan pelatihan SDM BPR, h. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, serta i. Pembahasan lainnya.
3	20 Mei 2025	2	Rapat Dewan Komisaris a. Evaluasi kinerja BPR, b. Evaluasi penerapan manajemen risiko, kepatuhan dan pengendalian internal, c. Evaluasi Implementasi penerapan APU, PPT dan Tata kelola perusahaan, serta d. Pembahasan lainnya.
4	20 Mei 2025	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Pencapaian kinerja bank, b. Pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM, c. Penerapan Tata kelola, d. Realisasi RBB, e. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, f. Penerapan prinsip kehati-hatian dan budaya manajemen risiko, g. Persiapan rencana aksi konsolidasi, serta h. Pembahasan lainnya.

5	22 Agustus 2025	2	Rapat Dewan Komisaris a. Evaluasi kinerja BPR, b. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, c. Pengawasan pelaksanaan APU, PPT dan Manajemen Risiko, d. Peningkatan penerapan kepatuhan, e. Progress konsolidasi, serta f. Pembahasan lainnya.
6	22 Agustus 2025	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Evaluasi pencapaian kinerja BPR, b. Persiapan BPR konsolidasi, c. Realisasi pendidikan dan pelatihan tahun 2025, d. Peningkatan penerapan kepatuhan terhadap APU, PPT dan PPPSPM, e. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, serta f. Pembahasan lainnya.
7	05 Desember 2025	2	Rapat Dewan Komisaris a. Evaluasi kinerja BPR, b. Penyusunan RBB tahun 2026 dan Realisasi RBB tahun 2025, c. Implementasi penerapan APU, PPT dan PPPSPM, d. Pengawasan terhadap Penerapan Manajemen Risiko, e. Penerapan Strategi Anti Fraud, f. Isu strategis dan evaluasi kebijakan, serta g. Pembahasan lainnya.
8	05 Desember 2025	4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi a. Pencapaian kinerja BPR, b. Penyusunan RBB tahun 2026, c. Penerapan APU, PPT dan PPPSPM, d. Budaya sadar risiko dan pengendalian Fraud melalui penerapan Strategi Anti Fraud, e. Kebijakan remunerasi dan nominasi sesuai amanat POJK Tata kelola, f. Evaluasi kebijakan internal BPR, g. Tindak lanjut temuan-temuan Audit, baik Audit Internal, Eksternal, maupun Otoritas yang berkaitan, serta h. Pembahasan lainnya.

K. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Iskandar Itan	8	0	100%
2	Edy Saputra	8	0	100%

L. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

\* Selama Tahun 2025, tidak terdapat penyimpangan internal pada BPR Kepri Batam.

M. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

\* Selama Tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh BPR Kepri Batam.

N. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

\* Pada periode tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

O. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	12 Desember 2025	Kegiatan Sosial	Bantuan Sosial Kepri Berbakti Tahun 2025	Panti Asuhan Agape Batam	Rp. 2.000.000

P. Penutup

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Kepri Batam Tahun 2025 ini disusun sebagai implementasi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan *stakeholders* guna mengetahui kinerja BPR dan pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Kepri Batam. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR ini juga diharapkan dapat menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan *stakeholders*, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan sesuai sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal.